

**PT SURYAINTI PERMATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SURYAINTI PERMATA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2017 and 2016 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	5	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Consolidated Note to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT SURYAINTE PERMATA Tbk DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT OF PT SURYAINTE
PERMATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---------------------------|
| 1. | Nama | : | Alfonso Sonny Santoso | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Ruko Permata Bintoro Kav 106-107
Jl. Ketampon No.1
Surabaya 60264 | : | Office / Domicile address |
| | Nomor telepon / Fax | : | (031) 5671628 | : | Phone number / Fax |
| | Alamat domisili | : | Jl. Cempaka No. 670 Sidorejo Lor
Salatiga | : | Domicile address |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/
President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Adhy Samsetyo | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Ruko Permata Bintoro Kav 106-107
Jl. Ketampon No.1
Surabaya 60264 | : | Office address |
| | Nomor telepon / Fax | : | (031) 5671628 | : | Phone number / Fax |
| | Alamat domisili | : | Jl. Nyi Cempo Barat
Kedungturi, Taman, Sidoarjo | : | Domicile address |
| | Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial accounting Standart . |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information and facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 18 Juni 2018 / Surabaya, Juni 18, 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

Alfonso Sonny Santoso

Adhy Samsetyo

METERAI TEMPEL
PT. SURYAINTE PERMATA Tbk.
01F70A7F253589360
6000
ENAM RIBU RUPIAH



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

Email: kapser@rad.net.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor. 046/GA-E

Pemegang saham, Komisaris dan Direksi

PT Suryainti Permata, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryainti Permata, Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report Number. 046/GA-E

The stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Suryainti Permata, Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryainti Permata, Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryainti Permata, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian, tahun 2017, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan adalah realisasi penyelesaian utang yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana yang terdapat didalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 27 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryainti Permata, Tbk and its subsidiary as at December 31, 2017, the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Others

As disclosed in note 20 to the consolidated financial statements, until the year 2017, the Company issued the Mandatory Convertible Bonds (MCB) The Mandatory Convertible Bonds (MCB) Upon Performance Issued has been approved by the General Meeting of Shareholders as contained in the Deed of Extraordinary General Meeting No. 163 dated December 27, 2017.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continued as a going concern.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN

Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM., CPA.

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 0184

18 Juni 2018 / June 18, 2018



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SURYAINTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / <i>Note</i>	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e;4	54.159.245	45.316.313	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 67.031.638 per 31 Desember 2017 dan 2016		-	-	Third parties Net off allowance for doubtful accounts amounting of Rp 67.031.638 as of December 31, 2017 and 2016
Piutang lain-lain	2f;5	74.454.133	74.454.133	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	2s;10	58.500.000	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		187.113.378	119.770.446	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	9	22.798.165.366	22.798.165.366	Purchase advances
Persediaan real estat	2h;6	509.951.372.438	509.951.372.438	Real estate inventories
Tanah belum dikembangkan	2i;7	867.978.600.815	867.543.600.815	Land not yet developed
Aset kerjasama operasi	2x;8	15.812.728.026	15.812.728.026	Joint operation assets
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 2.943.076.933 dan Rp 5.083.445.320 per 31 Desember 2017 dan 2016		-	9.050.081.245	Fixed assets - Less accumulated depreciation amounting Rp 2.943.076.933 and Rp 5.083.445.320 as of December 31, 2017 and 2016
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.416.540.866.646	1.425.155.947.891	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		1.416.727.980.024	1.425.275.718.337	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYAINTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2l	-	-	Account payables
Utang pajak	2s;12	14.522.500	10.411.250	Tax payables
Beban akrual	13	221.837.151	139.240.686.271	Accrued expenses
Utang lain-lain	2n;14			Other payables
Pihak ketiga		70.769.000.000	70.769.000.000	Third parties
Pihak berelasi		10.363.517.146	12.511.133.544	Related party
Pendapatan diterima dimuka	15	2.820.000.000	2.820.000.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		84.188.876.797	225.351.231.065	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2t;28	163.769.142	425.368.777	Employee Benefit
Obligasi atas unjuk	17	138.983.183.547	-	Bearer Bond
Utang jangka panjang lainnya	2n;18,32	-	950.020.205.956	Others long term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		139.146.952.689	950.445.574.733	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		223.335.829.486	1.175.796.805.798	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYAINTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity attributable to owners of the parent
kepada Pemilik Entitas Induk				Capital stock - nominal
Modal saham - nilai nominal				A series is Rp 125 per
Seri A Rp 125 per saham				B series is Rp 50 per share
Seri B Rp 50 per saham				Authorized
Modal dasar -				A series 2.400.000.000 shares and
seri A 2.400.000.000 saham				B series 14.000.000.000 shares as of
dan seri B 14.000.000.000 saham				Issued and fully paid of
Modal ditempatkan dan disetor				A series 2.400.000.000 shares
seri A 2.400.000.000 saham				B series 1.806.964.252
seri B 1.806.964.252				shares
saham	19	390.348.212.600	390.348.212.600	
Obligasi wajib konfersi	2n;20,32	941.747.478.649	-	Mandatory convertible bonds
Tambahan modal disetor	21	35.847.670.613	35.847.670.613	Additional paid in capital
Modal saham diperoleh kembali	2o;22	(5.994.620.000)	(5.994.620.000)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penyesuaian atas Penerapan				Adjusment arising from adoption
PSAK No. 24				PSAK No. 24
(Revisi 2013)		74.863.683	(30.380.875)	(Revision of 2013)
Defisit		(176.526.454.536)	(178.586.969.328)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan				Total Equity attributable
kepada pemilik				to owners of
entitas induk		1.185.497.151.009	241.583.913.010	the parent company
Kepentingan nonpengendali	2r;16	7.894.999.529	7.894.999.529	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		1.193.392.150.538	249.478.912.539	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.416.727.980.024	1.425.275.718.337	EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYAINTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN	2r;23	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r;24	-	-	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		-	-	LOSS PROFIT
- Beban Umum dan administrasi	2r;25	(2.840.215.270)	(1.682.232.784)	General and administrative expenses -
RUGI USAHA		(2.840.215.270)	(1.682.232.784)	LOSS FROM OPERATIONS
- Beban bunga dan keuangan		(279.348)	(4.980.793)	Finance and interest expense -
- Denda dan beban administrasi pajak	26	(6.324.839.776)	(20.380.851.998)	Penalty and administration tax -
- laba (Rugi) selisih kurs	2v,18	8.272.727.307	25.383.639.341	foreign exchange profit (loss) -
- laba penjualan aktiva tetap	27,11	3.058.121.879	-	assets fixed sale profit -
- Lain-lain bersih		-	122.222.222	Others - net -
LABA SEBELUM PAJAK		2.165.514.792	3.437.795.989	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
- Pajak kini Final	2s;29	(105.000.000)	-	Current tax Final -
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.060.514.792	3.437.795.989	NET PROFIT FOR THE YEAR
Laba / (Rugi) komprehensif lain				Profit / (Loss) comprehensive income
Item yang tidak akan di reklasifikasi ke				Items that will not reclassified to
laba rugi periode berikutnya				profit or loss in subsequent periods
keuntungan (kerugian) atas				Gain (loss) on employee
liabilitas imbalan pasca kerja		105.244.558	72.227.156	benefits liability
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.165.759.350	3.510.023.145	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT
TOTAL LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS FOR THE PERIOD YEAR
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit (Loss) for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk		2.060.514.792	3.439.485.808	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		-	(1.689.819)	Noncontrolling interest -
JUMLAH		2.060.514.792	3.437.795.989	TOTAL
Laba (Rugi) tahun berjalan neto yang dapat diatribusikan kepada				Profit (Loss) for the year netto attributable to:
- Pemilik Entitas Induk		2.165.759.350	3.511.712.964	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		-	(1.689.819)	Noncontrolling interest -
JUMLAH		2.165.759.350	3.510.023.145	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK :	2w; 28	0,49	0,82	NET PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SURYA INTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINITI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company								
		Obligasi Wajib Konversi / Mandatory	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Ekuitas Bersih / Equity Net
	Modal Saham Share Capital	Convertible Bonds							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2015	390.348.212.600	-	35.847.670.613	(5.994.620.000)	(102.608.031)	(182.026.455.136)	238.072.200.046	7.896.689.348	245.968.889.394
Laba komprehensif					72.227.156	3.439.485.808	3.511.712.964	(1.689.819)	3.510.023.145
Saldo 31 Desember 2016	390.348.212.600	-	35.847.670.613	(5.994.620.000)	(30.380.875)	(178.586.969.328)	241.583.913.010	7.894.999.529	249.478.912.539
Obligasi Wajib Konversi		941.747.478.649	-				941.747.478.649		941.747.478.649
Laba komprehensif	-	-	-	-	105.244.558	2.060.514.792	2.165.759.350	-	2.165.759.350
Saldo per 31 Des 2017	390.348.212.600	941.747.478.649	35.847.670.613	(5.994.620.000)	74.863.683	(176.526.454.536)	1.185.497.151.009	7.894.999.529	1.193.392.150.538

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAINTI PERMATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		-	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(2.696.171.547)	(1.391.490.317)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan / (pembayaran) kas dari luar usaha		(279.348)	-	Cash receipt / (paid) from other revenue
Pembayaran pajak		(6.662.089.777)	(9.920.750.922)	Tax payments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(9.358.540.672)	(11.312.241.240)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aktiva tetap		11.950.000.000	-	Sale fixed assets
Perolehan tanah belum dikembangkan		(435.000.000)	-	Acquisition of assets under development
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		11.515.000.000	-	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) hutang pihak ketiga		-	-	Receipt/(paid) from third party
Penerimaan/(pembayaran) hutang pihak berelasi		(2.147.616.396)	11.307.468.719	Receipt/(paid) from related party
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(2.147.616.396)	11.307.468.719	Net cash flows provided by financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.842.932	(4.772.521)	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN				BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN		45.316.313	50.088.834	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN				ENDING BALANCE OF
SETARA KAS AKHIR TAHUN		54.159.245	45.316.313	CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT SURYAINTI PERMATA Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 74 tanggal 14 Februari 1990 oleh Ny. Endang Widjajanti Soejono, SH., Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.91 tanggal 30 Juli 1991, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 13 September 1991 dan Tambahan Berita Negara No. 3013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 28 Juni 2016 oleh Notaris Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan peraturan otoritas Jasa Keuangan (OJK) no 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Perubahan Anggaran dasar mengenai tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris sebagai mana telah diatur dalam pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0090221 Tahun 2016 tanggal 18 Oktober 2016.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasarnya sebagaimana yang disyaratkan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perusahaan Terbatas serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1997 dan tambahan No. 4736, serta penyesuaian UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan pengusahaan gedung perkantoran, pertokoan dan pemukiman, bidang industri, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1992, dengan melakukan aktivitas pembangunan dan penjualan rumah toko (ruko), town house, pembangunan perhotelan, jasa konstruksi gedung.

1. GENERAL

a. *Establishment and General Information*

PT SURYAINTI PERMATA Tbk (the "Company") was established on notarial deed No. 74, dated February 14, 1990 of Ny. Endang Widjajanti Soedjono, S.H., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice with the Decree No. C2-3460.HT.01. 01.TH.91, dated July 30, 1991, and has been published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 1991, and Supplement No. 3013. The Company's articles of association has been amended several times and the latest amendment of the deeds of memorandum of Extraordinary General Stockholders' Meeting No. 52 dated June 28, 2016 was made by Notarial deed of Wachid Hasyim, S.H., Notary in Surabaya about the of amendments of the company articles association was following the rules from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. 32/POJK.04/2014 about the deeds of memorandum of Extraordinary General Stockholders' Meeting and also based on No. 33/POJK.04/2014 about directors and the board of commissioners .

The deed of amendments of the Company Articles Association about implementation procedures Shareholders Meeting, Directors and Commissioner Council in accordance has arranged in article 11, article 12, article 13, article 14, article 15, article 16. article 21, article 22, article 23, article 26, article 27, article 28 has been recieved and noted in Administration System Legal Entity No. AHU-AH.01.03-0090221 as of 2016, dated October 18th, 2016.

The Company has made adjusment the Articles of Association according to the conditions in the decree No. 1 year 1995 on Limited Companies and these have been published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 81, dated October 10th, 1997 and Supplement No. 4736, and the adjusments in the decree No. 40 year 2007 concerning in Corporation.

In accordance to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consist engage in the development and constructions of office buildings, shophouses, real estate, industrial estates, trading and services. The Company's commercial operations started in 1992 and are currently active in the development and sale of shophouses, town houses, development of hotels, and building constructions services.

1. **UMUM**

a. **Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan berdomisili di Ruko Permata Bintoro Kav 106 - 107 Jl. Ketampon 1 Surabaya.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 33 tanggal 30 Mei 2017 oleh notaris Wachid Hasyim, SH. Notaris di Surabaya, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Lie You Hin
Komisaris	Rudy Naswita
Direktur Utama	Alfonso Sonny Santoso
Direktur	Ady Samsetyo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Ketua	Lie You Hin
Anggota	Luluk Nurul Hidayati

Jumlah beban remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 347.500.000 dan Rp 351.000.000 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi.

b. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai

Entitas Anak / <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase		Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Entitas Anak	
			Kepemilikan/ <i>Percentage of</i>	Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>		Total subsidiaries assets	
			<i>Ownership</i>				
			31/12/17			31/12/16	2017
PT Duta Windumas Mitraloka	Surabaya	Property	60.00%	60.00%	1996	19.737.498.823	19.737.498.823

1. **GENERAL**

a. **Establishment and General Information**

The Company is domicile at Ruko Permata Bintoro Kav 106 - 107 Jl. Ketampon 1 Surabaya.

Based on the deed of memorandum of General Shareholders' Meeting No. 33 dated Mei 30, 2017 of Wachid Hasyim, SH. at Surabaya, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

2016	
Rudy Naswita	President Commissioner
Gofar Suwamo	Commissioner
Henry J Gunawan	President Director
Lie You Hin	Director
Yusuf Wangsaredja	
Ady Samsetyo	

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

2016	
Gofar Suwamo	Chairman
Irawati, SE	Member

The remuneration expense for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 amounted Rp 347.500.000 and Rp 351.000.000 respectively and were recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated income statements.

b. **Subsidiaries Company**

The Company has ownership interests in the following subsidiary :

1. UMUM

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 1997 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal sesuai dengan Surat Keputusan No. S-2874/PM/1997 untuk menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham, dan pada tanggal 8 Januari 1998 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 600.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2005 dan tanggal 16 September 2005, Perusahaan telah mengeluarkan saham dalam portepel masing-masing sejumlah 301.492.339 lembar saham dan 150.248.724 lembar saham seluruhnya dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Seluruh saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian sejak pencatatan saham tambahan tersebut, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi sejumlah 1.051.741.063 lembar saham.

Pada tanggal 6 Maret 2008, Bursa Efek Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam surat persetujuan No. S-01228/BEI.PSJ/03-2008 telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nominal saham (stock split) dengan rasio 1 saham lama ditukar dengan 4 saham baru dan pelaksanaan perdagangannya mulai diakukan sejak tanggal 12 Maret 2008 dipasar reguler dan negosiasi. Sedang untuk perdagangan saham dipasar tunai dimulai sejak tanggal 17 Maret 2008.

Dengan demikian sejak efektifnya pelaksanaan perdagangan tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia telah berubah menjadi sejumlah 4.206.964.252 saham.

Pada tanggal 25 Januari 2010 perdagangan saham SIIP telah dihentikan sementara perdagangannya oleh PT Bursa Efek Indonesia, dan selanjutnya oleh karena suspensi perdagangan saham telah berjalan selama 24 bulan, maka PT Bursa Efek Indonesia dengan merujuk pada Peraturan Nomor 1-1 butir III.3.1.2 memutuskan penghapusan pencatatan Efek Perseroan dari Bursa Efek Indonesia efektif terhitung sejak tanggal 28 Februari 2012.

1. GENERAL

c. *Public Offering of Shares of the Company*

On December 15, 1997, the Company obtained the notice of effectiveness for share registration No. S-2874/PM/1997 from the Capital Market Supervisory Agency for its public offering of 100.000.000 (one hundred million) new shares, with nominal value of Rp 500 per share. On January 8, 1998, all of the Company's shares totalling 600.000.000 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On March 16, 2005 and September 16, 2005, the Company issued portfolio stock with a nominal value of Rp200 per share totalling 301.492.339 shares and 150.248.724 shares respectively. All the company's share are listed on the Indonesia Stock Exchange. The issued shares were listed, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange has increased to 1.051.741.063 shares.

On March 6, 2008, The Indonesian Stock exchange, as described in the Approval Letter No. S-01228/BEI.PSJ/03-2008, has agreed to the Company's plan for stock split with ratio of 1 old share to 4 new shares which the trade started on March 12, 2008 in the Regular and Negotiation Market. While for the stock trading in the cash market started on March 17, 2008.

Therefore as of its effective trade, total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchanges has increased to 4.206.964.252 shares.

On January 25, 2010 SIIP stock trading has been suspended temporarily by the Indonesia Stock Exchange, and due to the suspension of stock trading has reached 24 months, the Indonesia Stock Exchange with reference to Rule 1-1 point III.3.1.2 decided for the delisting of the Company. Stock from the Indonesia Stock Exchange effective as of 28 February 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryainti Permata, Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2018

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Suryainti Permata, Tbk and subsidiaries (together "the Group") were authorized by the Board of Directors on 15 March, 2018.

a. Statement of compliance

The financial statements for the years ended 31 December 2017 and 2016 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation of the financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in accounting policies and disclosures

The adoption of the following standards, new interpretations/revisions of the following standards effective January 1, 2017, does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and effects on reported amounts over the current year or prior year:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statement"
- IFAS No. 31, "Interpretation of Scope SFAS No. 13: Investment Property"
- IFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

- PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

Changes in accounting policies and disclosures (Continued)

- SFAS No. 3, "Interim Financial Report"
- SFAS No. 24, "Employee Benefits"
- SFAS No. 58, "Non-Current Assets For Sales"
- Amendment to SFAS No 60, "Financial Instruments: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flow"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax"
- Amendment to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

The standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not required to apply in the year ended December 31, 2017 and have not been applied in advance by the Company. The Company has reviewed the impact of such standards and interpretations as outlined below:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance contract"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS No. 73, "Rent"

The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Entity's financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Principles of consolidation**

Subsidiary is an entity (including special purpose entity) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument*

A financial instrument is any contracts that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) *Financial assets*

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

On 31 Desember 2017 and 2016, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as noncurrent assets. The Company's loans and receivables comprise cash in bank and time deposit, trade receivables and other receivables in the statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company and its subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

e. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. Financial instrument

(b) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

On 31 Desember 2017 and 2016, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables and accruals. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Cash, cash equivalents and deposit

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan real estate

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko dan bangunan strata title) yang siap dijual. Bangunan (rumah tinggal, rumah toko dan strata title) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada Aset pengembangan real estat. Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke Aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan jasa konstruksi meliputi biaya yang langsung berhubungan dengan proyek dan biaya pinjaman serta dipindahkan pada Aset bangunan jasa konstruksi pada saat selesai dibangun dan siap diserahkan pada pemilik.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke Aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

f. Trade receivables and other receivables

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Real estate inventories

Real estate inventories consisting of land and buildings (house, shophouse and per floor title of building) ready for sale, buildings (house, shophouses and per floor title of building) under construction, lands under development, and land not yet developed are recorded at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of land for development, direct and indirect costs that can be attributed to real estate development assets. Land under development is transferred to buildings under construction when the development of the land is completed or to land when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of construction services includes direct costs related to the project and borrowing costs, and is transferred to building assets when finished and ready for handover to owners.

The costs of buildings under construction consists of the cost of land that had been completely developed, construction costs, and borrowing costs, and is transferred to land and building ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Borrowing costs relating to debts obtained to finance the project development are capitalized to the related project. Capitalization of these costs will cease when the project is substantially completed and ready for its intended use or when the development activity is postponed or deferred for a long period of time.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. **Tanah Belum Dikembangkan**

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. **Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<i>Per tahun/ Rate Per Year</i>
Bangunan	5%
Kendaraan	50%
Inventaris kantor	25% - 50%
Mesin	12,5% - 25%
Peralatan	12,5% - 25%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

i. **Land Not Yet Developed**

The cost of land not yet developed consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. **Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Per tahun/ Rate Per Year</i>	
Bangunan	5%	Buildings
Kendaraan	50%	Vehicles
Inventaris kantor	25% - 50%	Office equipment
Mesin	12,5% - 25%	Machinery
Peralatan	12,5% - 25%	Equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of the fixed assets, the accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when the assets are completed and ready for use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perseroan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. Fixed assets and depreciation

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

l. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

n. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

o. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Perolehan kembali (*buy back*) saham modal sendiri yang ditujukan sebagai modal yang diperoleh kembali (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode perolehan (*cost method*). Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugiannya akan dicatat sebagai pengurang akun "Saldo Laba".

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Karena transaksi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

n. Borrowings

Borrowings are classified under noncurrent liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

o. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock is stated at cost. Under this method, if the acquired shares are later sold at a higher price than the acquisition cost, this profit will be stated as additional paid-in capital, and if the acquired shares are later sold lower than the acquisition cost, this loss will be stated as a reduction to retained earnings.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as part of addition paid-in capital and are not amortized.

q. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Acquisition or transfer of shares between entities under common control, are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities" will be effective on January 1, 2013. SFAS regulates the recognition, measurement and presentation of the business combination over the transactions carried out within the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group. The application of SFAS No. 38 (Revised 2012) does not give a significant effect on the financial statements.

Because the transactions of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, equity or other ownership instruments, assets or liabilities are transferred at book value recorded as a business combination using the pooling of interests method (pooling-of-interests).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

q. **Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi transaksi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah transaksi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan dan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali" pada Catatan 21.

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

1. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
2. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan, dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, perhotelan, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memenuhi pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

q. **Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for the period in which the transaction occurs and for other periods presented for comparative purposes, are presented as if the transactions had occurred since the beginning of the period of the financial statements. The difference between the carrying value of the investment on the effective date of the transfer price and the capital surplus recognized in the statement of financial position and as part of the "Transactions of Entities Under Common Control" in Note 21.

r. **Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sale of real estate assets such as residential houses, shophouses, and other similar types of buildings and the related land, is recognized using the full accrual method when all of the following conditions are fulfilled:

1. *The seller's receivable is not subject to future subordination; and*
2. *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership through sales transactions which substantially removes the seller's obligation or the seller's no-longer has obligation with the building units.*

Revenues from sale of condominium buildings, hotels, shopping centers and other similar types of buildings, and owners of units remove, with time sharing, are recognized using the percentage of completion method when all of the following conditions are fulfilled:

1. *The construction has progressed beyond the preliminary stage, that is the foundation of the building and terms to start construction have been completed;*
2. *Commulative payments equal to or exceeding 20% of the agreed sales price are collected, and such amounts are nonrefundable; and*
3. *All of the revenues and costs can be reasonably estimated.*

Revenue from sales of land without buildings is recognized using the full accrual method based on the sale and purchase commitment when all of the following conditions are fulfilled:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;

4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka penjualan dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan metode kontrak selesai (completed contract method) apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jumlah pembayaran oleh pemberi kerja telah mencapai 20% dari harga kontrak yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pemberi kerja;
2. Jumlah pendapatan kontrak dan biaya unit bangunan konstruksi dapat diestimasi dengan andal; bila bangunan telah selesai dan diserahkan kepada pemberi kerja.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Revenue and Expense Recognition**

1. Cumulative payments equal to or exceeding 20% of the agreed sales price are collected, and such amounts are nonrefundable;
2. Sales price is collectible;
3. The seller's receivable is not subject to future subordination;

4. The process of land development has been completed, therefore the seller is not obliged to perform additional development of the land unit for sale such as obligation to build main facilities which were promised by or offered as being the seller's responsibilities, according to any sale and purchase commitment or rules of law; and

5. Only lands are for sale, without the seller's involvement in the establishment of any structure on the land units.

If any of the above conditions is not met, the payment received from the buyer is recognized as unearned revenue using the deposit method until all of the conditions are met.

Construction service revenue is recognized using the completed contract method when all of the following conditions are met:

1. Total payment from the employer has reached 20% from the agreed contract price. The payment is not refundable;
2. Construction revenue and the cost of the construction for any building unit can be reasonably estimated and when the building has been completed and transferred to the owner.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

s. **Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016 tarif Pajak Penghasilan atas pengalihan hak tanah dan bangunan ditetapkan menjadi 2,5%, berlaku efektif 9 September 2016.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perseroan mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

t. **Imbalan kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

s. **Income tax**

Final income tax

Based on government's regulation No. 34 in the year 2016, on August 8, 2016 the income tax rate for land and building is set to be 2,5 % effective on September, 9, 2016.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Nonfinal income tax

Deferred tax assets and liabilities is recognized based on temporary difference between assets and liabilities for commercial and tax purposes to each reporting date. Future tax benefit, such as unused balance in tax loss, is recognized if the possibilities of realization from such tax benefits is determinable.

Deferred tax assets and liabilities are measured by using applicable tax rates in the period when asset or liability is recovered. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in tax liabilities are recorded when Tax Assessment Notice (SKP) is received, or in case the Company submit objections, when the result of the objections are determined.

Current tax expense is recognized based on taxable income for the year.

t. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

t. **Imbalan kerja**

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

u. **Laba /(Rugi) per saham**

Laba / (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba / (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

v. **Penjabaran mata uang asing**

(a) **Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

t. **Employee Benefits**

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

u. **Earnings / (Loss) per Share**

Earnings / (loss) per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings / (loss) per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

v. **Foreign currency translation**

(a) **Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

v. **Penjabaran mata uang asing**

(b) **Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2017	2016	
Dollar AS (USD)	13.548	13.436	US Dollar (USD)

w. **Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. **Operasi Bersama (OB)**

Operasi Bersama merupakan kerjasama perusahaan dengan partisipan lainnya dalam melaksanakan suatu proyek, dan kerjasama tersebut berakhir pada saat seluruh unit yang menjadi obyek kerjasama telah terjual.

Penyerahan dana yang ditanamkan pada OB dicatat dalam akun aset kerjasama operasi. Laba OB yang belum diterima pembayarannya pada periode berjalan dicatat sebagai piutang OB dan dikelompokkan dalam akun piutang usaha sebesar prosentase pembagian laba.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

v. **Foreign currency translation**

(b) **Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

w. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. **Joint Operation (JO)**

Joint Operation represents cooperation of the Company and other participants to carry out a project, and the cooperation will terminate when the entire units sold.

The payment of fund invested in JO is recorded in the joint operation assets account. Undistributed JO profit in the current period is recorded as JO receivables at the agreed percentage of profit sharing.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

x. **Operasi Bersama (OB)**

Laba OB yang diterima di muka dicatat sebagai uang muka laba OB dan dikelompokkan pada akun utang usaha.

Pendapatan dan biaya OB disajikan bersih sebagai Laba (Rugi) OB dalam laporan perhitungan laba (rugi) Perusahaan pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar prosentase pembagian laba.

3. **SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Joint Operation (JO)**

Advance withdrawal of JO profit is recorded as JO profit advance payment and classified into trade payable account.

JO income and cost are presented net as JO Profit (loss) in the Company's profit (loss) statements at the moment the project's accountability report is approved and recorded at the percentage of profit sharing.

3. **SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT**

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires the company's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments were made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.c.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

Pertimbangan

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 67.031.638. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.

Judgments

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of Desember 31, 2017 and 2016 was Rp 67.031.638. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (lihat catatan 11).

Estimasi dan Asumsi

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The company and subsidiary estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (see note 11).

Estimates and Assumptions

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial period-end.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The company and subsidiary uses a single discount rate for each entity within the company and subsidiary that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the company and subsidiary long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (lihat catatan 28).

While the company and subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the company and subsidiary's actual experiences or significant changes in the company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense (see note 28).

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan (lihat catatan 37c).

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments (see note 37c).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Estimasi dan Asumsi

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimates and Assumptions

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
	Rp	Rp
Bank:		
Rupiah		
- PT Bank Central Asia	10.159.245	1.316.313
Deposito		
- PT Bank Syariah Mandiri	44.000.000	44.000.000
Jumlah	54.159.245	45.316.313

Deposito akan jatuh tempo setiap bulan roll over dengan tingkat suku bunga deposito adalah sebesar 7%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash in banks:
Rupiah
PT Bank Central Asia -
Deposits:
PT Bank Syariah Mandiri -
Total

Deposits will mature monthly (roll over) with interest rates of 7% per annum.

5. PIUTANG USAHA

	2017	2016
	Rp	Rp
Perumahan	67.031.638	67.031.638
Penyisihan piutang ragu-ragu	(67.031.638)	(67.031.638)
Piutang usaha – bersih	-	-

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Residential
Allowance for doubtful Accounts
Net - account receivable

The detail of aging receivables, counted as of the invoice date are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 - 2 bulan	-	-
> 2 - 3 bulan	-	-
< 3 - 5 bulan	-	-
> 5 bulan	67.031.638	67.031.638
Jumlah	67.031.638	67.031.638
Penyisihan piutang ragu-ragu	(67.031.638)	(67.031.638)
Jumlah	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. PERSEDIAAN REAL ESTATE

6. REAL ESTATE INVENTORIES

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Tanah dan bangunan siap dijual	1.177.190.148	1.177.190.148	Land and buildings ready for sale
Bangunan dalam konstruksi	508.774.182.290	508.774.182.290	Buildings under construction
Jumlah	509.951.372.438	509.951.372.438	Total

Rincian lokasi tanah dan bangunan siap dijual adalah sebagai berikut:

The details of land and buildings ready for sale by location are as follows:

Tanah dan Bangunan Siap Dijual / Land and Buildings Ready for Sale	Lokasi / Location	Luas Tanah (m ²) / Land area (sq. meters)	
		2017	2016
Tanah Kavling Siap Bangun / kavling ready to constructed	Permata Juanda, Sidoarjo	1.449	1.449
Bangunan Jadi Ruko / Shophouses	Permata Jemur Andayani, Surabaya	120	120
	Permata Bintoro, Surabaya	37	37

Rincian bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of buildings under construction are as follows:

Jenis Bangunan dalam Konstruksi / Buildings Types Under Construction	Lokasi / Location	2017		2016	
		Tingkat Penyelesaian	Luas (m ²)	Tingkat Penyelesaian	Luas (m ²)
Perumahan Real Estate La Foye La Foye Real Estate Housing	Jl. Dukuh Kupang Surabaya	75%	10.280	75%	10.280
Condotel Rich Prada Condotel Rich Prada	Jl. Jajar Tunggal Surabaya	35%	25.000	35%	25.000
Hotel Permata Bintoro / Permata Bintoro Hotel	Jl. Taman Ketampon, Surabaya	5%	2.920	5%	2.920

7. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

	2017	2016
	Rp	Rp
Segoro Tambak	567.069.162.506	566.664.162.506
Pradah Kali Kendal	135.650.686.321	135.650.686.321
Raya Juanda	158.174.752.882	158.144.752.882
Jl. Ikan Dorang	4.840.019.400	4.840.019.400
Jl. Barata Jaya	2.243.979.706	2.243.979.706
Jumlah	867.978.600.815	867.543.600.815

	Luas tanah (m ²) / Land area (square meters)	
	2017	2016
Segoro Tambak	7.798.693	7.798.693
Pradah Kali Kendal	6.548	6.548
Raya Juanda	358.004	358.004
Jl. Ikan Dorang	18.216	18.216
Jl. Barata Jaya	8.637	8.637
Jumlah	8.190.098	8.190.098

Luas tanah yang kepemilikannya belum atas nama Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing seluas 2.706.796 m².

Sifat dan hakekat tanah belum dikembangkan merupakan land bank milik perusahaan yang akan dikembangkan untuk proyek dimasa yang akan datang dan bukan merupakan tanah yang idle dan akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan investasi atau dana lebih lanjut.

Tanah belum dikembangkan yang terletak dilokasi Jemur Andayani pada 31 Desember 2015 telah dipindahkan dan dicatat pada akun Aset Kerjasama Operasi sehubungan dengan ditanda tangannya perjanjian kerjasama operasi (lihat catatan 8).

7. LAND NOT YET DEVELOPED

Segoro Tambak
Pradah Kali Kendal
Raya Juanda
Jl. Ikan Dorang
Jl. Barata Jaya
Total

Segoro Tambak
Pradah Kali Kendal
Raya Juanda
Jl. Ikan Dorang
Jl. Barata Jaya
Total

The land not yet developed, for which titles of ownership have not been registered under the Company's name as of 31 December 2017 and 2016, totalling 2.706.796 square meters.

The nature and substance of land bank is land owned by the company which will be developed for future project instead of idle land, and the land will be developed in line with further investment need or fund availability.

The land not yet develop located at Jemur Andayani on December 31, 2015 has been transferred and recorded in the Joint Operation Assets in accordance with the signing of a joint operation agreement (see page 8).

7. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima surat peringatan III No. 809/16-35/IV/2012 dan No. 808/16-35/IV/2012 tertanggal 26 April 2012 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Jawa Timur atas tanah HGB No. 3 seluas 2.851.652 m², HGB No. 4 seluas 1.523.655 m² dan HGB No. 5 seluas 2.193.178 m² seluruhnya terletak di lokasi Segoro Tambak. Bahwa oleh karena atas tanah-tanah tersebut sampai dengan saat ini belum digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan ijin lokasi yang diterbitkan, maka Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia akan menjatuhkan sanksi tanah tersebut ditetapkan sebagai tanah terlantar yang sekaligus memuat hapusnya ijin lokasi, putusanya hubungan hukum, dan akan dikuasai langsung oleh Negara. Perusahaan telah melakukan upaya agar tanah-tanah tersebut tidak dihapus ijin lokasinya, namun sampai saat ini belum disetujui oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Dengan adanya kondisi tersebut jika seandainya Badan Pertanahan Nasional (BPN) mencabut ijin lokasinya maka Perusahaan akan menderita kerugian nilai buku atas aset tersebut sebesar Rp 567.069.162.506.

8. ASET KERJASAMA OPERASI

Pada tanggal 1 September 2015 dan addendum tanggal 14 September 2015 Perusahaan telah menanda tangani Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (Joint Operation) dengan PT Kertabakti Raharja. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka pengelolaan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) seluruhnya seluas 20.204 M2 atas nama PT Suryainti Permata Tbk untuk dibangun Apartemen, Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran dengan nama "Madison Avenue". Seluruh pembiayaan pembangunan dan pemasaran penjualan unit apartemen dikelola oleh kemitraan atau perusahaan Joint Operation dengan nama "Kertabakti Joint Operation" yang sumber pendanaannya dibiaya oleh mitra kerjasama PT Kertabakti Raharja. Hasil usaha dan atau keuntungan bersih kerjasama akan dibagi dengan komposisi masing-masing memperoleh 50%.

Pada 31 Desember 2015 Perusahaan telah menyerahkan tanah kerjasama yang terletak di lokasi Jemur Andayani kelurahan Siwalankerto kecamatan Wonocolo Kota Surabaya senilai Rp 15.812.728.026. Aset tersebut pada tahun 2014 dicatat pada akun tanah belum dikembangkan.

Dalam rangka untuk pembiayaan pembangunan apartemen "Madison Avenue", pada tanggal 4 Agustus 2017 PT Kertabakti Raharja telah mengajukan kredit modal kerja kepada PT Bank Yudha Bhakti dengan jaminan kredit adalah aset tanah Hak Guna Bangunan milik perseroan yang saat ini dikerjasamakan untuk dibangun Apartemen, Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran dengan nama "Madison Avenue".

7. LAND NOT YET DEVELOPED (Continued)

The Company has received a 3rd warning letter No. 809/16-35/IV/2012 and No. 808/16-35/IV/2012 dated 26 April 2012 from the National Land Agency of the Republic of Indonesia East Java on HGB No. 3 measuring 2.851.652 m², HGB No. 4 measuring 1.523.655 m² and HGB No. 5 measuring 2.193.178 m² entirely located at Segoro Tambak. These land plots has not been used and utilized in accordance with the location permit issued, the National Land Agency of the Republic of Indonesia will impose sanctions and designated as idlleland which also includes the abolishment of the location permit, legal breakup, and will be directly controlled by the State. The company has made efforts for to those lands are not removed location permit, but has not been approved by the National Land Agency of the Republic of Indonesia. Given these conditions in case the National Land Agency (BPN) revoke the location permits and the Company will suffer loss of the asset's book value of Rp 567.069.162.506.

8 JOINT OPERATION ASSETS

On September 1, 2015 and the addendum on September 14, 2015 the Company has signed Join operating partnership agreement (Joint Operation) with PT Kertabakti Raharja. This cooperation is carried out within the framework of Hak Guna bangunan (HGB) covering an area if 20.204 M2 entirely owned by PT Suryainti Permata Tbk to be built Apartement, Shopping Centers and Offices with the name "Madison Avenue". The financing for development and marketing apartement units managed by the Joint Operation under the name "Kertabakti's Joint Operation" and the financial funding provided by the partner, PT Kertabakti Raharja. The proceeds from that operations or net profit of the partnership will be shared with the composition of 50% each.

On December 31, 2015 the Company has handed over the land located at Jemur Andayani, district of Siwalankerto Wonocolo Surabaya amount of Rp. 15.812.728.026. On 2014, that asset is recorded as land not yet developed.

In order to finance the construction of the "Madison Avenue" apartment, on August 4, 2017 PT Kertabakti Raharja has applied loan for working capital to PT Bank Yudha Bhakti with collateral is Rights to Build owned by the company for the construction of Apartment, and Office with the name "Madison Avenue".

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2017	2016
	Rp	Rp
Graha Family View	20.845.365.416	20.845.365.416
Trillium Apartement	1.336.833.562	1.336.833.562
New Kuta Condotel Bali	370.975.000	370.975.000
Taman Dayu	244.991.388	244.991.388
Jumlah	22.798.165.366	22.798.165.366

Uang muka pembelian ini akan direklasifikasi sebagai persediaan real estat pada saat seluruh syarat perolehan pembelian terpenuhi seluruhnya.

9. PURCHASE ADVANCES

Purchase advances reclassified as part of the inventory when all requirements for purchase are fulfilled.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp 58.500.000.

10. PREPAID TAX

This account represent prepaid tax of value added tax on December 31, 2017 amounted to Rp 58.500.000.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2017				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perolehan langsung					Direct acquisition
- Tanah	72.874.121	-	72.874.121	-	Land -
- Bangunan kantor	498.571.521	-	498.571.521	-	Office buildings -
- Kendaraan	3.201.895.445	-	1.800.000.000	1.401.895.445	Vehicles -
- Inventaris kantor	1.314.610.738	-	-	1.314.610.738	Office equipments -
- Mesin dan Peralatan	9.045.574.750	-	8.819.004.000	226.570.750	Machinery and tools -
Jumlah	14.133.526.575	-	11.190.449.642	2.943.076.933	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
- Bangunan kantor	498.571.521	-	498.571.521	-	Office buildings -
- Kendaraan	3.043.692.321	158.203.124	1.800.000.000	1.401.895.445	Vehicles -
- Inventaris kantor	1.314.610.738	-	-	1.314.610.738	Office equipments -
- Mesin dan peralatan	226.570.750	-	-	226.570.750	Machinery and tools -
Sub Jumlah	5.083.445.330	158.203.124	2.298.571.521	2.943.076.933	Total
Nilai Buku	9.050.081.245			-	Book Value

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2016				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perolehan langsung					Direct acquisition
- Tanah	72.874.121	-	-	72.874.121	Land -
- Bangunan kantor	498.571.521	-	-	498.571.521	Office buildings -
- Kendaraan	3.201.895.445	-	-	3.201.895.445	Vehicles -
- Inventaris kantor	1.314.610.738	-	-	1.314.610.738	Office equipments -
- Mesin dan peralatan	9.045.574.750	-	-	9.045.574.750	Machinery and tools -
Jumlah	14.133.526.575	-	-	14.133.526.575	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
- Bangunan kantor	498.571.521	-	-	498.571.521	Office buildings -
- Kendaraan	2.885.489.186	158.203.125	-	3.043.692.321	Vehicles -
- Inventaris kantor	1.314.610.738	-	-	1.314.610.738	Office equipments -
- Mesin dan peralatan	226.570.750	-	-	226.570.750	Machinery and tools -
Sub Jumlah	4.925.242.195	158.203.125	-	5.083.445.330	Total
Nilai Buku	9.208.284.380			9.050.081.245	Book Value

Beban penyusutan Aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 158.203.124 dan Rp 158.203.125 seluruhnya disajikan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 158.203.124 and Rp 158.203.125 respectively are presented as part of general and administration expenses.

Perusahaan memiliki Aset tetap yang berupa bangunan ruko yang terletak di Komplek Ruko Permata Juanda blok A1, 5-7, Juanda, Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2021 dan 2024. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Pada tahun 2017 perusahaan telah menjual aset tetap bangunan ruko tersebut.

The Company owns fixed assets (shophouses) at Komplek Ruko Permata Juanda blok A1, 5-7, Juanda, Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 (thirty) years until 2021 and 2024. Management believes that there will be no obstacles for the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. In 2017, the company has been sold the fixed assets (shop building).

Perusahaan memiliki aset tetap yang berupa mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp 8.819.004.000 yang direncanakan akan digunakan untuk pengelolaan tanah real estate. Bahwa oleh karena mesin tersebut belum efektif untuk digunakan, maka pada tahun 2017 Perusahaan telah menjual mesin tersebut.

The Company has fixed assets with a total value of Rp 8,819,004,000 which is planned to be used for the management of real estate land. That the machine has not been effectively used, So the Company has sold the machine in 2017.

Aset tetap kendaraan dan mesin peralatan proyek telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, pencurian dan resiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset tetap, kecuali yang telah diasuransikan dapat dihindarkan dari resiko kehilangan, pencurian dan resiko-resiko lainnya.

Vehicle and project equipment machine were insured with lost risk, theft and other possible risks. Management believes that all property, plant and other equipment will not be lost or damaged due to accidental fire.

12. UTANG PAJAK

	2017
	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	8.722.500
Pajak penghasilan pasal 23	5.800.000
Jumlah	14.522.500

13. BEBAN AKRUAL

	2017
	Rp
Cadangan bunga pinjaman	-
Gaji karyawan	165.027.500
Lain-lain	56.809.651
Jumlah	221.837.151

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beban utang bunga default yang masih harus dibayar kepada Oversign BV. Netherland.

Pada tanggal 1 Nopember 2017 dan addendum tanggal 20 Desember 2017, perusahaan telah menanda tangani kesepakatan bersama untuk penyelesaian hutang yang dilakukan

- Jumlah hutang pokok default sebesar US \$ 70,707,071 atau sebesar Rp 941.747.478.649 per 30 Juni 2017 disetujui untuk diterbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK).
- Jumlah beban bunga utang default yang masih harus dibayar sebesar Rp 138.983.183.547 disetujui untuk diterbitkan Surat Sanggup bayar (promissory Note) dengan jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 163 tanggal 27 Desember 2017 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H telah disetujui bahwa dalam rangka melakukan penyelesaian hutang bunga sebesar Rp 138.983.183.547 dilakukan dengan cara menerbitkan promissory note atau cara lain yang disepakati para pihak dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah menanda tangani Perjanjian Obligasi dan telah menerbitkan sertifikat obligasi atas unjuk sebesar Rp 138.983.183.547. Dengan telah dilakukannya realisasi penyelesaian hutang bunga dengan menerbitkan sertifikat obligasi atas unjuk, maka Perusahaan sudah tidak memiliki kewajiban bunga default (lihat catatan 17).

Sedangkan beban akrual lainnya sebagian besar merupakan cadangan gaji karyawan dan biaya konsultan yang masih harus dibayar.

12. TAXES PAYABLE

	2016
	Rp
	10.411.250
	-
	10.411.250

Income tax article 21

Income tax article 23

Total

13. ACCRUED EXPENSES

	2016
	Rp
	138.983.183.546
	200.693.074
	56.809.651
	139.240.686.271

Interest reserve on loans

Salaries

Others

Total

On December 31, 2016, the Company has restructured its debt Interest expense to Oversign BV. Netherlands.

On November 1, 2017 and addendum dated December 20, 2017, the company has signed a debt settlement settlement of debts carried out in the following manner:

Principal debt default amount of US \$ 70,707,071 or equivalent Rp 941.747.478.649 as at June 30, 2017 are authorized for issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK).

Total default accrued debt interest expense amounted to Rp 138,983,183,546 approved to be issued promissory note with a manturity of 5 years. .

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting (EGM) no. 163 dated December 27, 2017 Notary Anita Anggawidjaja, S.H has been agreed that in order to settle the accrued interest amounted to Rp 138,983,183,546 by issuing promissory notes or other means agreed by the parties with a maturity of 5 years.

On December 28, 2017, the Company has signed the Bond Agreement and has issued bond certificate of Rp 138,983,183,546. With the realization of interest payable settlement by issuing the bearer bond certificate, the Company has no default interest obligations (see notes 17).

While most of the other accrued expenses are the employee's salary reserves and accrued consultant fees.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- PT. Cagiva Manufaktur	30.990.000.000	30.990.000.000
- PT Brothers Indonesia	27.865.000.000	27.865.000.000
- PT Panglima Tahta	11.914.000.000	11.914.000.000
Sub jumlah	70.769.000.000	70.769.000.000
Pihak berelasi		
- PT Kertabakti Raharja	10.363.517.146	11.463.468.720
- PT. Permata Sumber Investindo	-	1.047.664.823
Sub jumlah	10.363.517.146	12.511.133.544
Jumlah	81.132.517.144	83.280.133.544

Utang lain pihak ketiga kepada PT Cagiva Manufaktur, PT Panglima Tahta dan PT Brothers Indonesia merupakan reklasifikasi atas uang muka penjualan yang ikatan jual belinya tidak dapat dilanjutkan.

Berdasarkan perjanjian kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT Panglima Tahta, PT Cagiva Manufacturing Indonesia, dan PT Brother Indonesia tanggal 20 Februari 2009 oleh karena ikatan jual beli tidak dapat dilanjutkan dan agar semua pihak tidak saling dirugikan, maka dibuat kesepakatan bersama, yang berisi antara lain sebagai berikut:

- Perseroan (PT Suryainti Permata Tbk) diberikan hak untuk menjalankan / mengalihkan kepada pihak lain dengan harga lebih tinggi dari harga jual beli terdahulu.
- Hasil penjualan yang akan diterima dibagi sesuai porsi masing-masing, dimana komposisi pembagiannya diatur berdasarkan sisa tagihan Perusahaan dan pembayaran yang telah dilakukan.
- Pihak pembeli tidak mempunyai kewajiban lagi kepada Perusahaan dan penjual tidak memiliki hak untuk menuntut.
- Keuntungan dari hasil penjualan tersebut akan dibagikan secara proporsional sesuai dengan komposisi sisa tagihan dan pembayaran yang telah dilakukan.

14. OTHER PAYABLES

	Third Parties
	PT. Cagiva Manufaktur -
	PT Brothers Indonesia -
	PT Panglima Tahta -
	Sub total
	Related Party
	PT Kertabakti Raharja -
	PT. Permata Sumber Investindo -
	Sub total
	Total

Other payable to third-party namely PT Cagiva Manufacturing, PT Panglima Tahta and PT Brothers Indonesia is the reclassification of the sale cash advance for the amended sale and purchase agreement.

Under the agreement between the Company and PT Panglima Tahta, PT Cagiva Manufacturing Indonesia and PT Brothers Indonesia dated February 20, 2009 due to some reasons the sale and purchase agreement could not proceed and to mitigate detrimental consequences to all parties, an agreement was signed which contains among others the following:

- The company (PT Suryainti Permata Tbk) is entitle to sell / transfer to other party with higher price than the previous purchase price.
- The proceeds from the sales will be distributed proportionately based on the composition of remaining outstanding payable and payment already been made.
- The buyer has no obligation to settle remaining outstanding balance, and the seller is not entitled to claim the anymore payment.
- The profit resulted from the sales will be distributed proportionately based on the composition of remaining outstanding payable and payment already made.

14. **UTANG LAIN-LAIN** (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berupa pinjaman dana sementara kepada PT Permata Sumber Investindo (d/h pemegang saham) dalam rangka pembiayaan Perusahaan. Hutang tersebut tidak dikenakan bunga, dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pengembaliannya, sedang utang lain kepada PT. Kertabakti Raharja merupakan utang dalam rangka pembiayaan Perusahaan. Pelunasan atas utang tersebut akan diperhitungkan dengan prosentase pembagian laba hasil pengelolaan asset kerjasama operasi (lihat catatan 8).

Transaksi pihak berelasi dengan PT Permata Sumber Investindo adalah merupakan transaksi yang dikecualikan dari liabilitas sebagaimana yang diatur dalam Keputusan ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 peraturan No. IX.E.1 tanggal 25 November 2009.

15. **PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas uang muka penjualan properti (perumahan La Foye) pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 2.820.000.000.

Pengakuan penjualan atas uang muka pesanan diakui sampai pembayaran uang muka tersebut mencapai minimal 20%.

14. **OTHER PAYABLES** (lanjutan)

Other payables to related party represent payable for short term loan - payable to PT Permata Sumber Investindo (previously share holder) in order to fund the Company. The payable is non interest bearing, non collateralized and no specific schedule of repayment, whereas other payables to PT. Kertabakti Raharja is payable in order to fund the Company. Repayment of the payable will be calculated with sharing profit percentage yield the assets management joint operation (see Note 8).

Related party transaction with PT Permata Sumber Investindo is excluded from obligation as stimulated in the decision letter of the chairman of Bapepam & LK No. Kep 412/BL/2009 regulation No. IX.E.1 dated November 25, 2009.

15. **UNEARNED REVENUES**

This account is unearned revenue (La Foye Residence) on 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 2.820.000.000.

Sales recognition on sales in advance of warehouses and shophouses will be recognized when the minimum payment of 20% is collected.

16. **KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	2017	2016
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Duta Windumas Mitraloka	7.894.999.529	7.894.999.529
Jumlah	7.894.999.529	7.894.999.529
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Duta Windumas Mitraloka	-	(1.689.819)
Jumlah	-	(1.689.819)

16. **NON CONTROLLING INTEREST**

Non controlling interest - net asset
PT Duta Windumas Mitraloka -
Total

Non controlling interest - net income
PT Duta Windumas Mitraloka -
Total

17. OBLIGASI ATAS UNJUK

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Obligasi Atas Unjuk dan menerbitkan sertifikat Obligasi Atas Unjuk sebesar Rp 138.983.183.547. Obligasi Atas Unjuk yang diterbitkan adalah merupakan realisasi penyelesaian utang bunga default yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana yang terdapat didalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya (lihat catatan 13).

Syarat dan ketentuan obligasi atas unjuk

- Jumlah pokok sebesar Rp 138.983.183.547 akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah Tanggal Penerbitan Obligasi, yaitu sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Perjanjian Penerbitan Obligasi dapat diubah, dimodifikasi atau ditambahkan yang dibuat antara PT Surya Inti Permata Tbk ("Penerbit") dan Watiga Trust PTE. LTD. and Henner Investments Inc. ("Investor").

A. Bentuk , Denominasi, dan Kepemilikan

1. Bentuk dan Denominasi

- Obligasi diterbitkan dalam denominasi Rp 138.983.183.547 (Authorised Holdings).
- Sertifikat obligasi (Sertifikat Individual) akan diterbitkan kepada pemegang Obligasi sehubungan dengan kepemilikan Obligasi.
- Setiap Obligasi dan setiap Sertifikat Individual akan diberi nomor urut yang akan dicatat pada Sertifikat Individual dan Daftar yang dibuat oleh Penerbit.

2. Kepemilikan

Obligasi diterbitkan dalam bentuk atas unjuk dan karenanya orang atau pihak yang memegang Obligasi (kecuali jika dipersyaratkan oleh undang-undang) diperlakukan sebagai pemilik absolut untuk seluruh tujuan, baik apabila Obligasi telah jatuh tempo atau terlepas dari ada atau tidaknya pemberitahuan atas kepemilikan, perwalian atau kepentingan apapun di dalamnya atau tulisan pada atau terjadinya pencurian atau kehilangan atas Sertifikat Individual (jika ada) yang diterbitkan sehubungan dengan hal tersebut dan tidak ada orang yang bertanggung jawab atas perlakuan demikian kepada pemegang Obligasi.

17. BEARER BOND

On December 28, 2017, the Company entered into a Bearer Bonds Agreement and issued the Notes on Bearer Bonds amounting to Rp 138,983,183,547. The outstanding bonds issued are the realization of the settlement of the default interest payable that has been approved by the General Meeting of Shareholders as in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders. 163 dated December 27, 2017 made by Anita Anggawidjaja, SH. Notary in Surabaya (see note 13).

Terms and conditions of convertible bonds (OWK)

- The principal amount of Rp 138,983,183,547 will mature in the fifth year after the Issuance Date of the Notes, from December 28, 2017
- The Bond Issuance Agreement may be amended, modified or added made between PT Surya Inti Permata Tbk ("Issuer") and Watiga Trust PTE. LTD. and Henner Investments Inc. ("Investors").

A. Forms, Denominations, and Ownership

1. Forms and Denominations

- Bearer Bond are issued in denominations of Rp 138,983,183,547 (Authorized Holdings).
- Bond certificates (Individual Certificates) will be issued to holders of Bonds in respect to ownership of Bonds.
- Each Bond and each Individual Certificate will be assigned a sequential number to be recorded on the Individual Certificate and List made by the Issuer.

2. Ownership

Bonds are issued in the bearer form and therefore the person or party holding the Bonds (unless required by law) is treated as the absolute owner for all purposes, whether the Bonds are due or whether or not the notification of ownership, trust or interest anything in it or any writing on or the occurrence of theft or loss of any Individual Certificate (if any) issued in connection therewith and no person is liable for such treatment to the Bond holder.

17. **OBLIGASI ATAS UNJUK** (lanjutan)

B. Status

Obligasi merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat, tanpa jaminan dan tanpa subordinasi dengan urutan pari passu terhadap semua hutang lain-lain yang tidak dijamin dan tidak disubordinasi yang telah dan akan ada. Pembayaran kewajiban Obligasi akan diatur dalam ketentuan dipersyaratkan dari peraturan perundang-undangan berlaku, pada setiap saat setidaknya mempunyai urutan yang sama dengan seluruh kewajiban langsung, tanpa jaminan dan tanpa subordinasi lainnya.

C. Pengalihan Obligasi ; Penerbitan Sertifikat

1. Daftar

Daftar pemegang Obligasi nama beserta alamat termasuk rincian seri Obligasi dicatat dan dilakukan administrasinya oleh penerbit, termasuk semua Obligasi yang telah berpindah tangan.

2. Transfer

Pemegang Obligasi dapat mengalihkan Obligasi dengan Ketentuan menyerahkan (1) formulir pengalihan yang tidak dapat ditarik kembali, yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh pemegang Obligasi dan (2) dokumen pengalihan atas Obligasi kepada Penerbit. Penerbit akan memasukkan dan memperbaharui daftar pemegang Obligasi sehubungan dengan atau terkait dengan pengalihan Obligasi.

D. Bunga

Obligasi tidak dibebani dengan bunga.

E. Penebusan

Semua Obligasi yang telah ditebus harus dibatalkan dan tidak akan diterbitkan kembali.

1. Penebusan Pada Saat Jatuh Tempo

Obligasi akan dilunasi oleh Penerbit dengan Nilai Pokok untuk setiap Obligasi pada tanggal Jatuh Tempo

2. Penebusan Sebelum Jatuh Tempo Oleh Penerbit

- Obligasi dapat dilunasi penerbit setiap saat sebelum Tanggal Jatuh Tempo sesuai dengan persyaratan sebagai berikut :
- Penerbit dapat menebus Obligasi sebelum Tanggal Jatuh Tempo dengan mengirimkan formulir Pemberitahuan kepada pemegang Obligasi untuk dilengkapi dan ditandatangani. Tanggal Penebusan oleh Penerbit adalah tiga puluh (30) hari sejak tanggal Pemberitahuan Penebusan.

17. **BEARER BOND** (continued)

B. Status

Bonds are a direct, unconditional, unsecured and non-subordinated obligation on the pari passu basis against all other unsecured and un-subordinated debts that have and will exist. The payment of a Bond obligation shall be stipulated in the provisions required of the applicable laws and regulations, at any time at least in the same order as all direct obligations, without warranty and without subordination.

C. Transfer of Bonds ; Issuance of Certificates

1. List

List of holders of Bond names and addresses including details of the series of Bonds are recorded and performed by the issuer, including all Bonds that have changed hands.

2. Transfer

The Bondholder may transfer the Bonds with the Terms of Submission (1) a irrevocable transfer form, which has been completed and signed by the Bond holder and (2) the transfer of the Bonds to the Issuer. The Issuer will include and renew the list of Bondholders in connection with or related to the transfer of Bonds

D. Interest

Bearer bonds are no interest bearing.

E. Conversion

All redeemed Bonds must be canceled and will not be reissued.

1. Redemption at Maturity

- *The Bonds will be paid by Issuer at principal amount for each Bond on the Maturity Date*

2. Redemption Prior to Maturity by Publisher

- *Bonds may be paid by the issuer at any time before the Maturity Date in accordance with the following requirements:*
- *The Issuer may redeem the Bond before the Maturity Date by sending the Notice form to the Bond holder to be completed and signed. The Redemption Date by Issuer is thirty (30) days from the date of the Redemption Notice.*

17. OBLIGASI ATAS UNJUK (lanjutan)

E. Konversi (Lanjutan)

- Pemegang Obligasi setelah menerima formulir Pemberitahuan Penebusan harus menyerahkan Sertifikat Obligasi Individual yang dimiliki paling lambat tujuh (7) hari sebelum Tanggal Penebusan oleh Penerbit. Jika Pemegang Obligasi tidak menyerahkan Sertifikat Individual dalam jangka waktu di atas, maka Sertifikat Individual yang dipegang oleh Pemegang Obligasi tersebut dianggap telah dibatalkan pada Tanggal Penebusan oleh Penerbit dan Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Penerbit untuk membatalkan Sertifikat Individual tersebut.
- Pada Tanggal Penebusan, Penerbit wajib membayar kepada Pemegang Obligasi atas jumlah Pokok Obligasi yang ditebus ke rekening sebagaimana yang diperintah oleh Pemegang Obligasi
- Sertifikat Obligasi Individual yang ditebus, dibatalkan sejak Tanggal Penebusan dan Penerbit tidak memiliki kewajiban apapun kepada Pemegang Obligasi sehubungan dengan obligasi yang telah ditebus.

F. Penebusan dan Pembatalan Karena Cidera Janji

1. Jika terjadi peristiwa Cidera Janji, Pemegang Obligasi berhak meminta Penerbit untuk menebus semua Obligasi yang masih terutang dengan Nilai Penebusan sebagaimana ketentuan yang diatur didalam dokumen transaksi. Peristiwa Cidera Janji adalah :

- Penerbit tidak melakukan kewajiban atau janji lainnya dalam Dokumen Transaksi, dan tidak diperbaiki dalam waktu tiga puluh (30) Hari Kerja setelah pemberitahuan tertulis yang diberikan Pemegang Obligasi kepada Penerbit.
- Dokumen Transaksi atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan kepada pemegang Obligasi tidak benar atau menyesatkan dan tidak diperbaiki dalam waktu tiga puluh (30) Hari Kerja setelah pemberitahuan tertulis yang diberikan Pemegang Obligasi kepada Penerbit.
- Penerbit dalam kondisi pailit atau menunda atau mengancam untuk berhenti tidak mampu membayar hutangnya saat jatuh tempo atau mengusulkan membuat kesepakatan untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali atas semua pembayaran hutangnya.

17. BEARER BOND (continued)

E. Conversion (Continued)

- *The Bondholder upon receipt of the Notice of Redemption form must submit the Individual Bond Certificate held no later than seven (7) days prior to the Issuance Date by Issuer. If the Bondholder fails to submit the Individual Certificate within the above period, the Individual Certificate held by the Bondholder is considered to have been cancelled on the Redemption Date by Issuer and Bondholder hereby authorizes the Issuer to cancel the Individual Certificate.*
- *On the Redemption Date, Issuer is required to pay the Bondholder the amount of Bonds redeemed into the account as governed by the Bondholder*
- *Individual Bond Certificates redeemed, cancelled since the Redemption Date and Issuer are not liable to the Bondholder in respect of the redeemed bonds.*

F. Redemption and Cancellation Due to an Appointment Injury

1. *In the event of default, the Bondholder is entitled to demand the Issuer to redeem all outstanding Bonds with the Redemption Value as stipulated in the transaction document. The Event of default is:*

- *The publisher does not perform any obligations or other promises in the Transaction Document, and shall not be fixed within thirty (30) Business Days following the written notification given by the Bond Holder to the Issuer.*
- *Transaction Documents or certificates or statements submitted to holders of Bonds are incorrect or misleading and are not corrected within thirty (30) Business Days following the written notification given by the Bond Holder to the Issuer.*
- *The publisher is in a state of bankruptcy or postponing or threatening to stop being unable to pay its debts at maturity or proposing to make an agreement for suspension, rescheduling or re-adjustment of all payments of its debt.*

17. **OBLIGASI ATAS UNJUK** (lanjutan)

- Penerbit melakukan tindakan korporasi, proses hukum atau prosedur atau langkah lain yang diambil sehubungan dengan pembubaran atau untuk pengangkatan likuidator, kurator, administrator, manajer yudisial, manajer wajib dan supervisi sehubungan dengan aset-aset milik penerbit.
 - Penerbit melakukan tindakan melawan hukum terhadap atau tidak melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajiban materialnya terhadap Dokumen Transaksi termasuk Ketentuan dan syarat Obligasi.
2. Hak atas penebusan dilakukakn oleh pemegang Obligasi dengan mengirimkan formulir pemberitahuan penebusan yang telah dilengkapi dan ditandatangani beserta Sertifikat Individual yang membutuhkan Obligasi yang akan ditebus kepada penerbit (sebelum atau pada Tanggal Jatuh Tempo). Tanggal Penebusan adalah 30 hari sejak diterimanya pemberitahuan penebusan yang telah dilengkapi dan ditandatangani.
 3. Jumlah Penebusan adalah jumlah uang tunai yang sama dengan nilai Jumlah Pokok dari Obligasi.
 4. Seluruh Obligasi yang telah ditebus oleh penerbit, akan segera dibatalkan. Sertifikat Individual sehubungan denga seluruh Obligasi yang dibatalkan akan dikirimkan ke atau ditujukan ke penerbit dan Obligasi tersebut tidak boleh diterbitkan atau dijual kembali.

17. **BEARER BOND** (continued)

- *The issuer carries out a corporate act, legal process or procedure or other measures taken in connection with the dissolution or for appointment of a liquidator, curator, administrator, judicial manager, compulsory manager and supervision in respect of the issuer's assets.*
 - *The issuer is unlawful against or not performing or complying with one or more of its material obligations to the Transaction Document including Bond Terms and Conditions.*
2. *The right to redeem by submitting a completed and signed redemption notice form along with an Individual Certificate that provides the Bonds to be redeemed to the issuer (prior to or on the Due Date). The redemption date is 30 days from receipt of the completed and signed redemption notice.*
 3. *The Amount of Redemption shall be the same amount of cash as the Principal Amount of the Bond.*
 4. *All Bonds that have been redeemed by the issuer, will be immediately canceled. Individual Certificates in respect of all canceled Bonds will be sent to or addressed to the issuer and the Bond shall not be issued or resold.*

17. **OBLIGASI ATAS UNJUK** (lanjutan)

G. Preferensi Likuidasi

Jika terjadi likuidasi, pembubaran, atau penutupan Perseroan Penerbit, maka Obligasi memiliki preferensi likuidasi secara pari passu, dan memberi peringkat senior kepada (a) pinjaman yang diberikan kepada Penerbit oleh Pemegang Saham Penerbit, Direktur Penerbit, dan/atau Pihak Terkait; dan (b) saham biasa Penerbit, saham preferensi dan saham lainnya.

H. Penggantian Sertifikat Individual / Obligasi

Jika terjadi sertifikat Obligasi Individual dimutilasi, rusak, dihancurkan, dicuri atau hilang, maka Sertifikat Individual tersebut dapat diganti oleh Penerbit dengan melakukan pembayaran atas biaya-biaya yang timbul disertai dengan bukti serta pembebasan tanggung jawab sebagaimana dipersyaratkan oleh Penerbit. Sertifikat Individual yang dimutilasi atau rusak harus diserahkan sebelum penggantian dikeluarkan.

I. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi secara sah jika dikirimkan ke alamat masing-masing sebagaimana yang tercatat di dalam Daftar pemegang Obligasi. Pemberitahuan tersebut dianggap telah diberikan pada hari kelima setelah dikirimkan.

J. Hukum Yang Berlaku Dan Pilihan Yurisdiksi

1. Obligasi diatur, dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Indonesia.
2. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul antara Pemegang Obligasi dan Penerbit diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Pemegang Saham dan Penerbit dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut ("Masa Tenggang"), maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) dengan menggunakan peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 (seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

Berdasarkan akte No.130 tanggal 24 Januari 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI Notaris di Jakarta, para pihak sepakat untuk menyatakan kembali penerbitan obligasi kolektif tanggal 28 Desember 2017 kedalam akta Notarial. (lihat catatan 38).

17. **BEARER BOND** (continued)

G. Liquidation Preferences

In the event of liquidation, dissolution or closure of the Issuer, the Bond shall have a pari passu liquidation preference, and grant a senior rating to (a) a loan granted to the Issuer by the Issuer Issuer, the Issuing Director, and / or the Related Parties; and (b) ordinary shares of Issuer, preferred stock and other shares.

H. Individual / Bond Replacement Certificates

In the event that Individual Bond certificate mutilated, damaged, destroyed, stolen or lost, the Individual Certificate may be replace by the Issuer upon payment of expenses incurred accompanied by evidence and waiver of liability as required by the Issuer. A mutilated or damaged Individual certificate must be submitted before replacement is issued.

I. Announcement

All notices to the Bondholder are valid if they are sent to their respective addresses as recorded in the List of Bondholders. Such notice shall be deemed to have been given on the fifth day after it has been delivered.

J. Applicable Law And Jurisdiction Options

- 1 *The Bonds are regulated, and construed in accordance with Indonesian law.*
- 2 *Any dispute or disagreement arising between the Bondholders and the Issuer resolved through deliberation for consensus*

Any dispute or disagreement that can not be resolved by a meeting of the Shareholders and Issuers within 30 (thirty) Calendar Days from the date of written notice of either party to the dispute (the "Grace Period"), such dispute or dissent must be settled through the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI) using BAPMI rules and Procedures and subject to Law Number 30 of 1999 (one thousand nine hundred and ninety nine) on Arbitration and Alternative Dispute Settlement and all its amendments.

Based on deed No.130 dated January 24, 2018 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI Notary in Jakarta, the parties agreed to restate the issuance of collective obligations dated December 28, 2017 into Notarial deed. (see note 38).

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tanggal 13 Juli 2007, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang asing sejumlah USD 70.707.071 atau dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2016 sebesar Rp 950.020.205.956 dari Oversign BV yang berkedudukan di Amsterdam, Netherland. Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembiayaan proyek dan cadangan pembiayaan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah disepakati, berisi antara lain sebagai berikut:

- Bunga pinjaman adalah sebesar USD 5.030.808 per semester atau sebesar 14,23% per tahun yang wajib dibayar Perusahaan setiap enam bulan, yang akan jatuh tempo masing-masing setiap tanggal 20 Juli dan 20 Januari.
- Pinjaman wajib dikembalikan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 4 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2011.
- Bahwa oleh karena dalam rangka memberikan pinjaman tersebut Oversign BV telah menerbitkan "Guaranteed Senior Secured Note", maka atas kesepakatan bersama PT Suryainti Permata Tbk memberikan aset tanah HGB No. 3 seluas 2.851.652 m² atas nama PT Suryainti Permata Tbk yang terletak di lokasi Segoro Tambak Sidoarjo dan saham PT Suryainti Permata Tbk yang dimiliki oleh PT Eastlion Worldwide sejumlah 210.348.213 lembar (sebelum stock split) sebagai jaminan "Guaranteed Senior Secured Note" yang diterbitkan oleh Oversign BV kepada pihak ketiga.

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES

On July 13, 2007, the Company obtained foreign currency loan facility amounting to USD 70,707,071 or denominated in rupiah as of 31 December 2016 amounting to Rp 950.020.205.956 from Oversign BV based in Amsterdam, Netherland. The loan facility is used to finance the project and the Company's reserves.

Based on the agreed credit agreement, consists of among others as follows:

- *The loan interest 14,23% per annum or amounting to USD 5.030.808 payable semi annually, due on July 20 and January 20 respectively.*
- *The loans must be paid in full within 4 years with maturity date on July 20, 2011.*
- *In conjunction to the facility agreement, Oversign BV has issued "Guaranteed Senior Secured Note" and on consensual agreement among the Oversign BV and PT Suryainti Permata, Tbk agreed to provide land assets HGB No. 3 measuring 2.851.652 m² of PT Suryainti Permata Tbk, located at Segoro Tambak in Sidoarjo and PT Suryainti Permata Tbk shares owned by PT Eastlion Worldwide totaling 210.348.213 (before the stock split) as collateral for the "Guaranteed Senior Secured Note" issued by Oversign BV to third parties investors.*

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjut)

Pada tahun 2009 karena dampak krisis ekonomi, Perseroan tidak dapat membayar kewajiban bunga yang telah jatuh tempo. Dengan terjadinya gagal bayar bunga tersebut, maka pada tanggal 19 Januari 2010 Oversign telah melakukan tindakan hukum dengan memberikan peringatan gagal bayar kepada Perseroan.

Pada tanggal 20 Juli 2011, hutang Oversign telah jatuh tempo dan Perseroan tidak dapat membayar kewajiban pokok pinjaman beserta tunggakan bunganya.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perseroan telah menerima surat pemberitahuan dari pemegang Notes, bahwa berdasarkan keterangan dari Trade Register Chamber of Commerce Amsterdam, Oversign BV yang berkedudukan di Amsterdam, Netherland telah dinyatakan dilikuidasi dan tidak berdiri lagi (ceased to exist)

Sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimuat pada Trust Deed, Perseroan berkewajiban untuk menyelesaikan kewajiban atas Notes kepada para kreditur yang diwakili oleh Wali Amanat atau Trustee.

Berdasarkan Novation Agreement tanggal 9 Juli 2015 dan Novation Agreement tanggal 23 Juni 2017 yang dibuat atas kehendak dari pemegang Notes atau Kreditur telah dilakukan penggantian Trustee dan Security Agent, antara lain sebagai berikut :

- Watiga Trust PTE LTD ("Watiga") sebagai trustee (wali amanat) telah diberikan pelimpahan hak wali amanat ; Pelaksana Pembayaran dan Transfer (Principal Paying And Transfer Agent). Watiga Trust PTE LTD ("Watiga") adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum negara Singapura, bergerak di bidang jasa antara lain Trustee (wali amanat) termasuk kegiatan manajemen keuangan.
- PT. Semesta Indovest sekarang bernama PT. Semesta Indovest Sekuritas beralamat di Menara Imperium Lt. 18 Jl. HR Rasuna Said Kav.1, Jakarta Selatan bertindak sebagai security agent dan selaku pemegang jaminan.

Dalam rangka menyelesaikan Hutang Perseroan serta memperoleh kembali Aset Tanah milik Perseroan yang digunakan sebagai jaminan Notes, Perseroan telah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan Watiga Trust PTE LTD untuk melakukan negosiasi penyelesaian hutang default guna mendapatkan skema penyelesaian yang baik dan tanpa merugikan masing-masing pihak, baik untuk pemegang Notes dan Perseroan.

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES (continued)

In 2009 due to economic downturn, the Company was unable to pay its matured interest obligations. With the failure to pay the interest, on January 19, 2010 Oversign has taken legal action by giving a default warning to the Company.

On July 20, 2011, Oversign's debt matured and the Company was unable to pay its principal loan obligations and accrued interest.

On December 2, 2014, the Company has received notification from the Notes holder that based on information from the Trade Register Chamber of Commerce Amsterdam, Oversign BV domiciled in Amsterdam, Netherland has been declared liquidated and ceased to exist.

In accordance with the provisions contained in the Trust Deed, the Company is obligated to settle its obligations of the Notes to the creditors represented by the Trustee.

Based on the Novation Agreement dated July 9, 2015 and the Novation Agreement dated June 23, 2017 made at the discretion of the Notes holder or Creditors holder has been substituted the Trustee and Security Agent, among others, as follows:

- Watiga Trust PTE LTD ("Watiga") as trustee has been granted the rights of trustee; Implementer of Payment and Transfer (Principal Paying And Transfer Agent). Watiga Trust PTE LTD ("Watiga") is a company incorporated under the laws of Singapore, engaged in services including Trustee (trustee) including financial management activities.
- PT. Semesta Indovest currently named PT. Semesta Indovest Sekuritas located at the Tower of Imperium Lt. 18 Jl. HR Rasuna Said Kav.1, South Jakarta acts as security agent and as the holder of the collaterals.

In order to settle the Company's Debt and recover the Company's Land Assets used as collateral for the Notes, the Company held meetings with Watiga Trust PTE LTD several times to negotiate the settlement of default debt in order to obtain a good settlement scheme and without harming either party for Notes holders and the Company.

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjut)

Bahwa oleh karena Perseroan tidak memiliki keuangan yang memadai, maka pada pertemuan pendahuluan disepakati penyelesaian Hutang Perseroan dilakukan dengan cara membayar Hutang Perseroan dengan OWK, yang pada saatnya akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Penyelesaian kewajiban kepada pemegang Notes dan Oversign BV. sebagaimana dijelaskan diatas dimuat pada Syarat Komersial yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Trustee pada tanggal 11 Oktober 2017 ("Commercial Terms") dan selanjutnya dituangkan didalam Perjanjian Kesepakatan Bersama yang ditanda tangani pada tanggal 1 Nopember 2017 dan yang telah dilakukan addendum pada tanggal 20 Desember 2017. Perjanjian Kesepakatan Bersama memuat antara lain penyelesaian hutang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Hutang default Perseroan sejumlah Rp 1.080.730.662.195 (termasuk bunga yang masih harus dibayar) akan diselesaikan dengan cara :
 - Jumlah hutang pokok default sebesar US\$ 70.707.71 atau sebesar Rp 941.747.478.649 per 30 Juni 2017 akan dibayar dengan cara menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang pada saatnya akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
 - Jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 138.983.183.546 akan diselesaikan melalui Promissory Note yang berjangka waktu 5 tahun tanpa bunga.
 - Jangka waktu OWK adalah 5 (lima) tahun dimana akan diterbitkan sertifikat OWK paling lama 30 hari setelah keputusan RUPS.
 - OWK diterbitkan tanpa bunga;
 - OWK dapat dikonversi sejak diterbitkan hingga berakhirnya jangka waktu OWK. Harga saham konversi disepakati sebesar Rp 440, sehingga pemegang OWK akan memperoleh 2.140.335.179 lembar Saham Baru seri B masing-masing bernilai nominal Rp 50 per saham atau 33,72% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES (continued)

Whereas because the Company does not have sufficient finances, at the preliminary meeting it is agreed that the Company's Debt settlement shall be executed by settling the Company's Debt with MCB, which in turn will be converted into shares of the Company.

Settlement of obligations to Notes holders and Oversign BV. as described above is contained in the Commercial Terms signed by the Company and the Trustee on October 11, 2017 (the "Commercial Terms") and subsequently incorporated in the Collective Agreement signed on November 1, 2017 and the addendum on 20 December 2017 The Agreement contain, among other things, the settlement of payables by the following means:

- *The Company's default debt of Rp 1,080,730,662,195 (including accrued interest) will be settled by:*
 - *The amount of the default principal amount US\$ 70.707.071 of Rp 941,747,478,649 on June 30, 2017 will be settled by issuing mandatory Convertible Bonds (MCB), which in turn will be converted into shares of the Company.*
 - *The accrued interest amounting to Rp 138,983,183,546 will be settled through the 5-year Promissory Note with no interest.*
 - *The MCB term shall be 5 (five) years in which the MCB Certificate shall be issued no later than 30 days after the resolutions of the GMS.*
 - *MCB is issued without interest;*
 - *MCB can be converted from the issuance date until the end of the MCB term. The share price of the conversion is agreed at Rp 440, so that the holders of MCB will get 2,140,335,179 New Series B shares each having a nominal value of Rp 50 per share or 33.72% of the issued and paid up capital of the Company.*

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjut)

- Persyaratan untuk melakukan konversi OWK menjadi saham adalah pemegang OWK harus memberikan pemberitahuan kepada Perseroan dengan melampirkan sertifikat asli OWK. Dalam jangka waktu paling lama 30 hari setelah pemberitahuan Perseroan akan menerbitkan saham hasil konversi.
- OWK secara otomatis berubah menjadi saham pada saat periode berakhir. Dalam masa periode keberlakuan OWK, konversi OWK menjadi saham harus dilakukan berdasarkan adanya permintaan dari Pemegang OWK.
- Perseroan tidak memberikan jaminan dalam penerbitan OWK.
- OWK dapat dialihkan kepada pihak lain, dengan persyaratan harus melakukan pemberitahuan kepada Perseroan.
- Bahwa hak atas saham yang akan diperoleh pemegang OWK setelah dikonversi akan sama dengan pemegang saham lainnya, baik dalam memperoleh dividen atau manfaat lainnya, serta kuasa untuk menggunakan hak suara dalam RUPS.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama Untuk Penyelesaian Hutang, dengan telah dilakukannya penyelesaian Hutang default, Trustee akan melepaskan seluruh jaminan yang dipegang untuk diserahkan kepada Perseroan.

Dalam rangka untuk penyelesaian hutang default dan menindak lanjuti Kesepakatan Bersama Penyelesaian Hutang tanggal 1 Nopember 2017 serta addendum kesepakatan bersama tanggal 20 Desember 2017, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 163 tanggal 27 Desember 2017 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H telah disetujui dilakukannya penyelesaian hutang default dengan mekanisme sebagai berikut :

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES (continued)

- *The requirement to convert the MCB into shares is the MCB holder must give notice to the Company by attaching the original MCB certificate. Within a maximum period of 30 days after the notification of the Company will issue convertible shares.*
- *MCB automatically convert into shares when the period expires. During the period of MCB enactment, the conversion of MCB into shares shall be made on the basis of a request from the MCB Holder.*
- *The Company does not provide any guarantee in issuing MCB.*
- *MCB may be transferred to another party, with the requirement to notify the Company.*
- *Whereas the rights of shares acquired by MCB holder after conversion shall be equal to other shareholders, either in obtaining dividends or other benefits, and the power to exercise the voting rights in the GMS.*

Based the Agreement For Debt Settlement, upon the completion of the default Debt settlement, the Trustee shall release all collaterals held for submission to the Company.

In order to settle the default debt and follow-up the Settlement Agreement dated November 1, 2017 and its addendum dated December 20, 2017, the Company has convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) no. 163 dated December 27, 2017 Notary Anita Anggawidjaja, S.H has approved the settlement of default debt by the following mechanism:

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjut)

- Menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan jumlah sebesar Rp 941.747.478.649 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian-perjanjian yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan OWK, baik yang dibuat dibawah tangan maupun yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk tetapi tidak terbatas pada akta pengakuan hutang, perjanjian penerbitan OWK, sertifikat OWK, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, serta menghadap Notaris dan/atau pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan penerbitan OWK untuk melunasi kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Trust Deed tanggal 13 Juli 2007 berikut segala perubahan, penambahan dan perjanjian-perjanjian terkait lain serta Facility Agreement tanggal 13 Juli 2007.
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan :
 - a. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 390.348.212.600 menjadi sebesar Rp 497.364.971.550 dengan menerbitkan saham sebanyak 2.140.335.179 lembar saham Seri B masing-masing saham bernilai nominal Rp. 50 per saham.
Melakukan penyelesaian hutang bunga sebesar Rp. 138.983.183.546 dengan menerbitkan Promissory Note yang berjangka waktu 5 tahun tanpa bunga atau cara lain yang disepakati para pihak.
- Menyetujui dilakukannya perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan keputusan dalam agenda ke II.

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES (continued)

- Approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) amounting to Rp 941,747,478,649 and authorized and authorized the Company's Board of Directors to sign the necessary agreements relating to the issuance of MCB, whether made under the hand or made before a Notary, including but not limited to on the deed of debt recognition, the MCB issuance agreement, MCB certificate, letters and other documents required for the above purposes, and facing the Notary and / or other related parties in connection with the issuance of MCB to repay the obligations of the Company arising based on Trust Deed dated July 13, 2007 and any changes, additions and other related agreements and Facility Agreement dated July 13, 2007.*
- *To approve the Company's plan to:*
 - a. Increase of issued and paid-up capital of the Company without Preemptive Rights (HMETD) in connection with the issuance of the Convertible Bonds in accordance with OJK Regulation no. 38 / POJK.04 / 2014 dated December 30, 2014 on the addition of open company capital without preemptive rights;*
 - b. The increase of issued and paid up capital from Rp 390,348,212,600 to Rp 497,364,971,550 by issuing 2,140,335,173 shares of Series B shares of Rp 50 per share.
Settlement of interest payable of Rp. 138.983.183.546 by issuing a 5-year Promissory Note with no interest or any other method agreed by the parties.*
 - *To approve the amendment of the Company's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up capital of the Company in the framework of execution of decisions in the second agenda.*

18. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjut)

- Menyetujui dan memberikan ratifikasi tindakan Direksi Perseroan yang telah menandatangani Kesepakatan Bersama dengan Watiga Trust PTE, LTD selaku Trustee dalam rangka menyelesaikan kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Trust Deed tanggal 13 Juli 2007 berikut segala perubahan, penambahan dan perjanjian-perjanjian terkait lain serta Facility Agreement tanggal 13 Juli 2007
- Menyetujui dilakukannya pelaksanaan konversi OWK menjadi saham Perseroan Seri B bernilai nominal Rp. 50 per saham dengan ketentuan terkait yang tercantum di dalam Perjanjian Penyelesaian dan/atau perjanjian penerbitan OWK/surat pengakuan hutang dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani perjanjian-perjanjian yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan konversi OWK
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, untuk setiap atau beberapa keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dalam rangka pelaksanaan konversi OWK, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah konversi OWK, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan telah menerbitkan sertifikat Obligasi Wajib Konversi (OWK) atas unjuk sebesar Rp 941.747.478.649 yang dapat dikonversi menjadi saham dalam Perseroan sebanyak 2.140.335.179 lembar saham baru seri B masing-masing bernilai nominal Rp 50 persaham atau sebesar 33,72% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan

Dengan telah dilakukannya realisasi penyelesaian hutang pokok default dengan menerbitkan sertifikat obligasi wajib konversi (OWK) atas unjuk, maka Perusahaan sudah tidak memiliki kewajiban hutang pokok default dan seluruh aset jaminan telah diserahkan kembali kepada Perseroan (lihat catatan 20).

Dalam rangka untuk penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang nantinya akan dikonversi menjadi saham Perseroan, dilaksanakan dengan cara penerbitan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), Perseroan telah melaksanakan tata cara sebagaimana yang diatur didalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan tujuan untuk membayar Hutang Perseroan.

18. OTHERS LONG TERM LIABILITIES (continued)

- *Approved and ratified the actions of the Board of Directors of the Company which has signed a Memorandum of Understanding with Watiga Trust PTE, LTD as Trustee in order to settle the Company's obligations arising under Trust Deed dated July 13, 2007 and any changes, additions and other related agreements and Facility Agreement dated 13 July 2007*
- *Approve the implementation of the conversion of MCB into shares of Series B Company with nominal value of Rp. 50 per share with the related provisions contained in the Settlement Agreement and / or MCB issuance agreement / letter of recognition of payable and authorization and authorization to the Board of Directors of the Company to sign the necessary agreements relating to the implementation of MCB conversion*
- *Provide authorization to the Board of Directors of the Company to declare in its own deeds made before a Notary, for any or more of the above decisions, including but not limited to the certainty of the number of issued and paid-up shares, in the context of the execution of the MCB conversion, the shareholders of the Company in the deed, after conversion of MCB, one and another without any exceptions*

On December 28, 2017, the Company has signed the Mandatory Convertible Bonds Issuance Agreement (MCB) and has issued the mandatory Convertible Bonds (MCB) Certificate of Rp 941,747,478,649 which can be converted into the Company's 2,140,335,179 new B shares each having a nominal value of Rp 50 or 33.72% of the issued and paid up capital of the Company

With the realization of the settlement of the default principal debt by issuing the Mandatory Convertible Bond (MCB) certificate on behalf, the Company has no default liability obligations and all asset assets have been returned to the Company (see note 20).

The Company's plan for the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) which will be converted into shares of the Company, through the issuance of shares through the Addition of Equity without Preemptive Rights ("PMTHMETD"), the Company has implemented the procedures as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 38 / POJK.04 / 2014 dated December 30, 2014 on the addition of capital without preemptive rights ("PMTHMETD") in order to settle the Company's Debt.

19. **MODAL SAHAM**

19. **CAPITAL STOCK**

Nama Pemegang Saham / Share holders name	2017 dan 2016 / 2017 and 2016	
	Jumlah Saham / Number of shares (Lembar)	Kepemilikan/ Ownership (%) Modal saham / Capital stock (Rp)
PT Eastlion Worldwide :		
- Seri A nominal Rp 125	163.030.000	20.378.750.000
- Seri B nominal Rp 50	1.365.221.424	68.261.071.200
Sub jumlah / Sub total	1.528.251.424	36,33 88.639.821.200
 Iuneke Anggraini		
- Seri A nominal Rp 125	789.441.792	98.680.224.000
- Seri B nominal Rp 50	160.000.000	8.000.000.000
Sub jumlah / Sub total	949.441.792	22,57 106.680.224.000
 PT Semeru Cemerlang		
- Seri A nominal Rp 125	838.131.168	104.766.396.000
- Seri B nominal Rp 50	4.438.036	221.901.800
Sub jumlah / Sub total	842.569.204	20,03 104.988.297.800
 Melon Bank		
- Seri B nominal Rp 50	222.459.000	5,29 11.122.950.000
 Masyarakat/Public (kurang dari / Less than each 5%)		
- Seri A nominal Rp 125	609.397.040	76.174.630.000
- Seri B nominal Rp 50	54.845.792	2.742.289.600
Sub jumlah / Sub total	664.242.832	15,78 78.916.919.600
 Jumlah / Total	4.206.964.252	100 390.348.212.600

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 9 tanggal 8 Januari 2008, para pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nominal saham (stock split) dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nominal saham (stock split) dengan rasio 1 saham lama ditukar dengan 4 saham baru sehingga nilai nominal saham (stock split) Seri A dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham dan nilai nominal saham seri B dari Rp 200 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting deed No. 9, held on January 8, 2008, the Stockholders have agreed to the Company's plan for stock split and the changes in the Article of Association.

The Company's Plans for stock split with ratio of 1 old share to 4 new shares thus the par value per share of series A of Rp 500 change to Rp 125 and shares of series B series from Rp 200 to Rp 50 per share.

19. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Dengan disetujuinya rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nominal saham (stock split), maka komposisi modal dasar dan ditempatkan akan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 16.400.000.000 saham, dengan komposisi sebagai berikut:

- Saham seri A dengan nilai nominal Rp 125 per saham seluruhnya sejumlah 2.400.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000.000.
- Saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham seluruhnya sejumlah 14.000.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000.000.

2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 390.348.212.600 atau sejumlah 4.206.964.252 lembar saham, masing-masing terdiri dari saham seri A sejumlah 2.400.000.000 lembar saham dan saham seri B sejumlah 1.806.964.252 lembar saham.

Seluruh saham-saham perseroan diperdagangkan di bursa, Pada tanggal 25 Januari 2010 perdagangan saham SIIP telah dihentikan sementara perdagangannya oleh PT Bursa Efek Indonesia, dan selanjutnya oleh karena suspensi perdagangan saham telah berjalan selama 24 bulan, maka PT Bursa Efek Indonesia dengan merujuk pada Peraturan Nomor 1-1 butir III.3.1.2 memutuskan penghapusan pencatatan Efek Perseroan dari Bursa Efek Indonesia efektif terhitung sejak tanggal 28 Februari 2012.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 163 tanggal 27 Desember 2017 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H (lihat catatan 18 dan 20), telah disetujui dilakukannya :

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sesuai dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tertanggal 30 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 390.348.212.600 menjadi sebesar Rp 497.364.971.550 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 2.140.335.179 lembar saham Seri B masing-masing saham bernilai nominal Rp. 50 per saham.

19. **CAPITAL STOCK** (Continued)

Upon approval of the Company's plans for stock split, the composition of authorized and subscribed capital changed. The details are as follows:

1 Company's authorized capital amounting to Rp 1.000.000.000.000 comprises of 16.400.000.000 shares with the following details:

- A Serie Shares with a nominal value of Rp 125 per share amounting to 2.400.000.000 shares or with a nominal value of Rp 300.000.000.000.*
- B Serie shares with a nominal value of Rp 50 per share amounting to 14.000.000.000 shares with a nominal value of Rp 700.000.000.000.*

2 From the authorized shares, the total amount issued and fully paid amounts to Rp 390.348.212.600 or a total of 4.206.964.252 shares, which comprises of A Serie Shares amounting to 2.400.000.000 shares and B Serie shares amounting to 1.806.964.252 shares.

All shares of the company are traded on the exchange. On January 25, 2010 trading of SIIP shares has been temporarily suspended by PT Bursa Efek Indonesia, and subsequently due to stock trading suspension has been running for 24 months, the PT Bursa Efek Indonesia by referring to Rule Number 1-1 point III.3.1.2 decide the abolition of the listing of the Company's Securities from the Indonesia Stock Exchange effective from February 28, 2012.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) no. 163 dated December 27, 2017 Notary Anita Anggawidjaja, S.H (see notes 18 and 20), it has been approved

- Increase of issued and paid-up capital of the Company without giving Preemptive Rights (HMETD) in connection with the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) in accordance with OJK Regulation no. 38 / POJK.04 / 2014 dated December 30, 2014 on the addition of open company capital without preemptive rights.*
- The increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 390,348,212,600 to Rp 497,364,971,550 by issuing new shares of 2,140,335,179 Series B shares each with par value of Rp. 50 per share.*

20. **OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK**

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp 941.747.478.649. Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana yang terdapat didalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 27 Desember 2017 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya.

Syarat dan ketentuan obligasi wajib konversi (OWK) atas unjuk

- Jumlah pokok sebesar Rp 941.747.478.649 akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah Tanggal Penerbitan Obligasi, yaitu sejak tanggal 28 Desember 2017
- Perjanjian Penerbitan Obligasi dapat diubah, dimodifikasi atau ditambahkan yang dibuat antara PT Surya Inti Permata Tbk ("Penerbit") dan Watiga Trust PTE. LTD. and Henner Investments Inc. ("Investor").

A. Bentuk, Denominasi, dan Kepemilikan

1. Bentuk dan Denominasi

- Obligasi Wajib Konversi (OWK) diterbitkan dalam denominasi Rp 941.747.478.649 (Authorised Holdings).
- Sertifikat obligasi (Sertifikat Individual) akan diterbitkan kepada pemegang Obligasi sehubungan dengan kepemilikan Obligasi.
- Setiap Obligasi dan setiap Sertifikat Individual akan diberi nomor urut yang akan dicatat pada Sertifikat Individual dan Daftar yang dibuat oleh Penerbit.

2. Kepemilikan

Obligasi Wajib Konversi (OWK) diterbitkan dalam bentuk atas unjuk dan karenanya orang atau pihak yang memegang Obligasi diperlakukan sebagai pemilik absolut untuk seluruh tujuan, baik saat Obligasi jatuh tempo atau terlepas dari ada atau tidaknya pemberitahuan atas kepemilikan, perwalian atau kepentingan apapun di dalamnya.

B. Status

Obligasi Wajib Konversi (OWK) merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat, tanpa jaminan dan tanpa subordinasi dari penerbit dengan urutan pari passu terhadap semua hutang lain-lain yang tidak dijamin dan tidak disubordinasi Penerbit lainnya yang telah dan akan ada yang wajib dikonversi menjadi saham hasil konversi sesuai dengan ketentuan yang ada.

20. **MANDATORY CONVERTIBLE BOND (MCB)**

On December 28, 2017, the Company issued the Mandatory Convertible Bonds (MCB) of Rp 941,747,478,649. The Mandatory Convertible Bonds (MCB) Upon Performance Issued has been approved by the General Meeting of Shareholders as contained in the Deed of Extraordinary General Meeting No. 163 dated December 27, 2017 made by Anita Anggawidjaja, SH. Notary in Surabaya.

Terms and conditions of convertible bonds (OWK)

- The principal amount of Rp 941,747,478,649 will mature in the fifth year after the Issuance Date of the Notes, from December 28, 2017*
- The Bond Issuance Agreement may be amended, modified or added made between PT Surya Inti Permata Tbk ("Issuer") and Watiga Trust PTE. LTD. and Henner Investments Inc. ("Investors").*

A. Forms, Denominations, and Ownership

1. Forms and Denominations

- Mandatory Convertible Bonds (MCB) are issued in denominations of Rp 941,747,478,649 (Authorized Holdings).*
- Bond certificates (Individual Certificates) will be issued to holders of Bonds in respect with ownership of Bonds.*
- Each Bond and each Individual Certificate will be assigned a sequential number to be recorded on the Individual Certificate and List made by the Issuer.*

2. Ownership

Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued in the form of bearer and therefore persons or parties who hold the bonds are treated as absolute owner for all purposes, either when the bond matures or regardless of the presence or absence of notifications of ownership, trust or any interest in it.

B. Status

A Mandatory Convertible Bond (MCB) is a direct, unconditional, unsecured and non-subordinated liability of the issuer in pari passu order against all other unsecured and unsubordinated debts of other Issuer which has and will exist which shall be converted into convertible shares in accordance with existing provisions.

20. **OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK**

C. Pengalihan Obligasi ; Penerbitan Sertifikat

1. Daftar

Daftar nama pemegang Obligasi Wajib Konversi akan dicatat nama dan alamat pemegang Obligasi Wajib Konversi, termasuk Obligasi Wajib Konversi yang dipegang dan semua Obligasi Wajib Konversi yang telah dialihkan.

2. Transfer

Pemegang Obligasi dapat mengalihkan Obligasi Wajib Konversi dengan Ketentuan menyerahkan (1) formulir pengalihan yang tidak dapat ditarik kembali, yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi, dan (2) dokumen pengalihan Obligasi Wajib Konversi yang selanjutnya akan dimasukkan didalam daftar pembaharuan sehubungan dengan atau terkait dengan pengalihan Obligasi Wajib Konversi.

D. Bunga

Obligasi wajib konversi tidak dibebani dengan bunga.

E. Konversi

Obligasi Wajib Konversi setiap saat dapat dikonversi oleh pemegang Obligasi menjadi saham hasil konversi, yaitu saham seri B dalam Perseroan sesuai dengan persyaratan sebagai berikut :

- Pemegang Obligasi Wajib Konversi dapat mengajukan konversi kepada penerbit dengan menyerahkan sertifikat individual OWK beserta formulir konversi yang tidak dapat dibatalkan yang telah dilengkapi dan ditanda tangani oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
- Jumlah saham konversi dihitung berdasarkan harga konversi Rp 440
- Dalam jangka waktu 30 hari sejak diterimanya permohonan konversi, Penerbit wajib untuk mengkonversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham hasil konversi.
- Obligasi Wajib Konversi yang tidak dikonversi pada tanggal jatuh tempo akan secara otomatis dikonversi menjadi saham hasil konversi oleh penerbit dengan cara yang sama, yaitu mengisi formulir konversi yang ditanda tangani dan dilengkapi dengan benar.

20. **MANDATORY CONVERTIBLE BOND (MCB)**

C. Transfer of Bonds ; Issuance of Certificates

1. List

List of the name of the Mandatory Convertible Bondholders will be recorded the name and address of the holder of the Mandatory Convertible Bonds, including the Mandatory Convertible Bonds held and all the Mandatory Convertible Bonds that have been transferred

2. Transfer

The Bondholder may transfer the Mandatory Convertible Bonds with the Terms of Submission (1) irrevocable transfer forms, which have been completed and signed by the holder of the Mandatory Convertible Bonds, and (2) the transfer of Mandatory Convertible Bond documents which will be subsequently included in the renewal list in respect of or related to the transfer of the Mandatory Convertible Bonds.

D. Interest

Mandatory Convertible bonds are not burdened with interest.

E. Conversion

The Mandatory Convertible Bonds may at any time be converted by the bondholders into convertible shares, which are Series B shares in the Company in accordance with the following requirements:

- *The Mandatory Convertible Bondholders may submit a conversion to the issuer by submitting an individual MCB certificate along with an irrevocable conversion form that has been completed and signed by the Mandatory Convertible Bond holder.*
- *The number of conversion shares is calculated based on the conversion price of Rp 440*
- *Within 30 days of the receipt of the conversion request, Issuer is required to convert the Mandatory Convertible Bond to convertible shares.*
- *Mandatory Convertible Bonds that are not converted on the maturity date will be automatically converted into shares of the results of the conversion by the issuer in the same way, ie fill out a form signed conversion and fitted properly.*

20. **OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK** (lanjutan)

E. Konversi (Lanjutan)

1. Pendaftaran dan Penerbitan sertifikat saham

- Dalam jangka waktu 30 hari sejak diterimanya formulir konversi yang telah ditanda tangani dan dilengkapi, Penerbit wajib menerbitkan saham hasil konversi serta menyerahkan saham hasil konversi kepada pemegang formulir konversi.
- Penerbit wajib memastikan bahwa saham hasil konversi telah dicatatkan dan terdaftar didalam daftar pemegang saham Perseroan.

2. Persetujuan

Setelah menerima permohonan konversi yang ditanda tangani dan dilengkapi, penerbit wajib untuk menerbitkan saham hasil konversi, dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- Mengumumkan saham hasil konversi yang telah diterbitkan sehubungan dengan permohonan pemegang Obligasi Wajib Konversi disatu harian surat kabar lokal, situs WEB dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menyampaikan informasi kepada Biro Administrasi Efek (BAE) sehubungan dengan konversi atas Obligasi Wajib Konversi menjadi saham seri B.
- Memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia atas perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

3. Pembatalan Sertifikat Individual

- Obligasi Wajib Konversi wajib untuk dibatalkan terhitung sejak tanggal pendaftaran saham hasil konversi kepada atas nama masing-masing pemegang Obligasi Wajib Konversi. Terhitung sejak tanggal pendaftaran, penerbit tidak memiliki kewajiban apapun kepada pemegang Obligasi Wajib Konversi.

4. Dividen

- Pemegang Obligasi Wajib Konversi terhitung sejak tanggal pendaftaran saham hasil konversi berhak atas dividen dan pembagian lainnya yang telah diumumkan namun belum dibayar.

5. Pembatalan dan Permohonan Konversi

- Dalam hal terdapat ketidak sesuaian antara data daftar pemegang Obligasi Wajib Konversi dengan dokumen dan formulir Obligasi Wajib Konversi yang diajukan oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi, maka penerbit akan mengembalikan permohonan konversi yang telah diajukan, dan membatalkan sertifikat individual (jika telah diserahkan) dengan tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagaimana yang terdapat didalam perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan/atau ketentuan yang telah ditetapkan.

20. **CONVERTIBLE BOND** (continued)

E. Conversion (Continued)

1.Registration and Issuance of stock

- Within 30 days of receipt of the signed and completed conversion form, the Issuer is required to issue the converted shares and submit the converted share proceeds to the holder of the conversion form.
- The Issuer is required to ensure that the converted shares have been listed and registered in the list of shareholders of the Company.

2. Agreement

Upon receipt of a signed and completed conversion request, the issuer is required to issue the converted shares, and perform the following actions:

- Announcing the converted share proceeds in respect with the request of the Convertible Bond holder in one local newspaper daily, the WEB site and reporting to the Financial Services Authority (OJK).
- Submit information to the Securities Administration Agency (BAE) in respect with the conversion of the Convertible Bond into Series B shares.
- Notify the Minister of Law and Human Rights of the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

3. Individual Certificate Revocation

- Mandatory Convertible Bonds are required to be cancelled from the date of registration of shares resulting from the conversion to the name of each holder of Mandatory Convertible Bonds. As of the date of registration, the issuer has no obligation to the holder of the Mandatory Convertible Bonds.

4. Dividend

- Holders of Mandatory Convertible Bonds as of the date of registration of convertible shares shall be entitled to dividends and other shares which have been announced but not yet paid.

5. Revocation and Conversion Requests

- In the event of any inconsistency between the register data of the Mandatory Convertible Bondholders with the documents and forms of the Mandatory Convertible Bonds filed by the holder of the Mandatory Convertible Bonds, the issuer shall return the proposed conversion request and cancel the individual certificate (if submitted) without prejudice to the right of the holders of the Mandatory Convertible Bonds as contained in the agreement on the issuance of the Mandatory Convertible Bond and / or the stipulated provisions.

20. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK (lanjutan)

F. Penebusan dan Pembatalan Karena Cidera Janji

1. Jika terjadi peristiwa Cidera Janji, Pemegang Obligasi Wajib Konversi berhak meminta kepada Penerbit untuk menebus semua yang masih terutang. Adapun peristiwa-peristiwa yang dimaksud cidera Janji adalah sebagai berikut :

- Penerbit tidak melakukan kewajiban atau janji lainnya sebagaimana yang terdapat didalam dokumen transaksi, dan tidak melakukan tindakan apapun setelah adanya pemberitahuan tertulis dari pemegang Obligasi Wajib Konversi atas adanya cidera janji dalam jangka waktu 30 hari.
- Penerbit telah melakukan dan atau membuat pernyataan atau jaminan terhadap dokumen transaksi atau sertifikat atau pernyataan lainnya yang disampaikan atau dibuat sekarang atau dikemudian hari sehingga menyesatkan untuk dilaksanakannya Obligasi Wajib Konversi menjadi saham hasil konversi ; dan tidak melakukan tindakan apapun setelah adanya pemberitahuan tertulis dari pemegang Obligasi Wajib Konversi atas adanya peristiwa tersebut dalam jangka waktu 30 hari.
- Penerbit akan pailit atau tidak mampu membayar hutangnya saat jatuh Tempo atau membuat kesepakatan untuk penangguhan atau penyesuaian kembali atas semua hutangnya.
- Penerbit telah terjadi tindakan korporasi proses hukum atau adanya peristiwa yang diambil sehubungan dengan akan dilakukannya pembubaran atau adanya penunjukan likuidator, kurator dan administrator yang terjadi pada penerbit.
- Penerbit telah melakukan perbuatan melawan hukum untuk melakukan atau memenuhi satu atau lebih dari kewajiban materialnya berdasarkan Dokumen transaksi termasuk ketentuan dan atau kewajiban Obligasi Wajib Konversi.

2. Menggunakan hak penebusan berdasarkan ketentuan yang diatur didalam perjanjian penerbitan Obligasi wajib konversi, dan mengirimkan formulir pemberitahuan yang telah dilengkapi dan ditanda tangani berikut sertifikat individual yang dimilikinya. Dalam jangka waktu 30 hari sejak diterimanya pemberitahuan penebusan yang telah dilengkapi dan ditanda tangani, Penerbit harus menebus Obligasi Wajib Konversi yang menjadi subjek pemberitahuan penebusan.

3. Jumlah Penebusan adalah jumlah uang tunai yang sama dengan nilai Jumlah Pokok dari Obligasi Wajib Konversi.

4. Seluruh Obligasi Wajib Konversi yang telah ditebus oleh penerbit akan segera dibatalkan dan seluruh Obligasi Wajib Konversi tersebut akan diserahkan kepada penerbit dan Obligasi Wajib Konversi yang telah diserahkan tidak boleh diterbitkan kembali atau diuial kembali.

20. CONVERTIBLE BOND (continued)

F. Redemption and Cancellation Due to an Appointment Injury

1. In the event of a default, the Mandatory Convertible Bond Holders shall be entitled to demand the Issuer to redeem all outstanding. The events of default referred to are as follows:

- Issuer does not perform obligations or other promises as contained in the transaction documents, and do not take any action after the written notice of holders of Mandatory Convertible Bonds on the breach within 30 days.
- The Issuer has made and or made a statement or guarantee to the transaction document or certificate or other statement submitted or made now or in the future so misleading for the implementation of the Mandatory Convertible Bonds into convertible shares; and does not take any action after written notice from the holder of the Mandatory Convertible Bonds on the occurrence of such event within 30 days.
- The issuer under bankruptcy or unable to pay its debts at maturity or enter into an agreement for suspension or re-adjustment of all its debts.
- The issuer has taken the action of the legal process or the occurrence of events taken in connection with the dissolution or the appointment of the liquidator, curator and administrator.
- The Issuer has committed an unlawful act to perform or fulfill one or more of its material obligations under the Transaction Document including the provisions and or obligations of the Convertible Bonds.

2. Exercise the right of redemption under the terms set out in the mandatory convertible bond issuance agreement, and sends the completed and signed notification forms along with the individual certificates held. Within 30 days of receipt of the completed and signed redemption notice, the Issuer shall redeem the Mandatory Convertible Bonds which are the subject of the notice of redemption.

3. The Amount of Redemption shall be the same amount of cash as the Principal Amount of the Mandatory Convertible Bonds.

4. All Mandatory Convertible Bonds that have been redeemed by the issuer will be immediately canceled and all such Mandatory Convertible Bonds will be submitted to the issuer and the Mandatory Convertible Bonds Submissions that have been submitted may not be reissued or resold.

20. **OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK** (lanjutan)

G. Preferensi Likuidasi

Obligasi Wajib Konversi akan memiliki preferensi likuidasi secara pari passu, jika terdapat pembagian aset pada saat likuidasi, pembubaran atau penutupan ; dan diberikan peringkat senior kepada (a) pinjaman yang diberikan kepada Penerbit oleh Pemegang Saham Penerbit, Direktur Penerbit, dan/atau Pihak Terkait; dan (b) saham biasa Penerbit, saham preferensi dan saham lainnya.

H. Penggantian Sertifikat Individual / Obligasi

Jika terjadi sertifikat Obligasi Wajib Konversi Individual dimutilasi, rusak, dihancurkan, dicuri atau hilang, maka Sertifikat Individual tersebut dapat diajukan penggantian kepada penerbit dengan menyertakan bukti-bukti kepemilikannya. Sertifikat Individual yang dimutilasi atau rusak harus diserahkan sebelum penggantian dikeluarkan dan penerbitan diberikan pembebasan tanggung jawab sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Penerbit.

I. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan yang diberikan berdasarkan Ketentuan ini harus dibuat secara tertulis. Semua pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi Wajib Konversi diberikan secara sah jika dikirimkan ke alamat masing-masing yang tercatat di dalam Daftar. Pemberitahuan tersebut dianggap telah diberikan pada hari kelima setelah dikirimkan.

J. Hukum Yang Berlaku Dan Pilihan Yurisdiksi

1. Obligasi Wajib Konversi diatur, dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Indonesia.
2. Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul antara Pemegang Obligasi dan Penerbit diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, dalam waktu 30 hari kalender sejak tanggal Pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI) dengan menggunakan peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

Pemegang Obligasi Wajib Konversi dan Penerbit setuju bahwa pelaksanaan Arbitrase akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Proses Arbitrase wajib diselenggarakan di Jakarta, Indonesia dan dalam Bahasa Indonesia;

20. **CONVERTIBLE BOND** (continued)

G. Liquidation Preferences

The Mandatory Convertible Bond shall have pari passu liquidation preferences, if there is any division of assets at the time of liquidation, dissolution or closure; and granted a senior rating to (a) loans granted to the Issuer by the Issuer Shareholders, the Issuing Director, and / or the Related Parties; and (b) ordinary shares of Issuer, preferred stock and other shares.

H. Individual / Bond Replacement Certificates

If the certificate of Mandatory Convertible Bonds Individual mutilated, damaged, destroyed, stolen or lost, then the Individual certificates can be submitted replacement to the issuer to include proof of ownership. A mutated or damaged Individual Certificate must be submitted before the replacement is issued and issuance is granted a waiver of liability as required for replacement by the Issuer.

I. Announcement

All notices provided under these Terms shall be in writing. All notices to the Convertible Bondholders are granted legally if sent to the respective address listed in the List. Such notice shall be deemed to have been given on the fifth day after it has been delivered.

J. Applicable Law And Jurisdiction Options

- 1 *The Mandatory Convertible Bonds are regulated, and construed in accordance with Indonesian law.*
- 2 *Any dispute or disagreement arising between the Bondholders and the Issuer resolved through deliberation for consensus*

Any dispute or dissent that can not be resolved in a deliberation, within 30 calendar days from the date of written notice of either party to the dispute, such disputes or disagreements shall be settled through the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI) using the rules and BAPMI event and subject to Law Number 30 of 1999 on Arbitration and Alternative Dispute Settlement and all its amendments.

The Mandatory Convertible Bond Holders and Issuers agree that the implementation of the Arbitration will be conducted in the following:

- *Arbitration process shall be held in Jakarta, Indonesia and in Bahasa Indonesia;*

20. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK (lanjutan)

- Arbiter yang akan melaksanakan proses Arbitrase berbentuk Majelis Arbitrase yang terdiri dari tiga (3) orang Arbiter, dimana sekurang-kurangnya satu (1) orang Arbiter tersebut merupakan Konsultan Hukum yang telah terdaftar di BAPEPAM dan LK atau OJK selaku profesi penunjang Pasar Modal;
- Penunjukan Arbiter dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu tiga puluh (30) Hari Kalender sejak berakhirnya Masa Tenggang dan masing-masing pihak yang berselisih harus menunjuk seorang Arbiter ;
- Selambat-lambatnya dalam waktu empat belas (14) Hari Kalender sejak penunjukan kedua Arbiter oleh masing-masing pihak, kedua Arbiter tersebut wajib menunjuk dan memilih Arbiter ketiga yang bertindak sebagai Ketua Majelis Arbitrase ;
- Apabila tidak terdapat kesepakatan dalam menunjuk Arbiter ketiga tersebut, maka pemilihan dan penunjukan Arbiter tersebut akan diserahkan kepada Ketua BAPMI sesuai dengan peraturan dan Acara BAPMI
- Majelis Arbitrase akan memeriksa perkara dan sengketa berdasarkan ketentuan dan penafsiran menurut hukum Indonesia serta maksud dan tujuan Perjanjian ;
- Putusan Majelis Arbitrase bersifat final, mengikat dan mempunyai kekuatan hukum tetap bagi pihak yang berselisih dan wajib dilaksanakan oleh Para Pihak. Para Pihak setuju dan berjanji untuk tidak menggugat atau membatalkan putusan Majelis Arbitrase BAPMI tersebut di pengadilan manapun juga ;
- Semua biaya yang timbul sehubungan dengan proses Arbitrase akan ditanggung oleh masing-masing pihak, kecuali apabila perselisihan terjadi karena kejadian kelalaian Penerbit, maka semua biaya yang timbul sehubungan dengan proses Arbitrase wajib ditanggung oleh Penerbit.

K. Bahasa Yang Berlaku

Obligasi ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para Pihak setuju bahwa versi Bahasa Indonesia dari Obligasi ini adalah yang berlaku untuk semua kepentingan. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara versi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dari Obligasi ini, maka versi Bahasa Indonesia yang akan berlaku

20. CONVERTIBLE BOND (continued)

- *The arbitrator shall conduct arbitration proceedings in the form of Arbitral Tribunal consisting of three (3) Arbitrators, whereby at least one (1) Arbitrator is a Legal Consultant registered in BAPEPAM and LK or OJK as the Capital Market Supporting profession;*
- *The appointment of the Arbitrator shall take place not later than thirty (30) Calendar Days since the end of the Grace Period and each disputing party shall appoint an Arbitrator;*
- *Not later than fourteen (14) Calendar Days since the appointment of the two arbitrators by either party, the two arbitrators shall appoint and elect the third Arbiter acting as Chief of the Arbitration Assembly;*
- *If there is no agreement in appointing the third arbitrator, then the election and appointment of the Arbitrator shall be submitted to the Chairman of BAPMI in accordance with the rules and the BAPMI Event*
- *Arbitration Tribunal will examine cases and disputes under the provisions and the interpretation of Indonesian law and the purposes and objectives of the Agreement;*
- *Decision of the Arbitration Tribunal shall be final, binding and has permanent legal force to the disputants and shall be implemented by the Parties. The Parties agree and promise not to challenge or cancel the decision of the BAPMI Arbitration Assembly in any court;*
- *All costs incurred in relation to the arbitration proceedings shall be borne by the respective parties, unless the dispute arises from the occurrence of the Issuer's negligence, all costs incurred in connection with the Arbitration proceedings shall be borne by the Issuer.*

K. Prevailing Language

These bonds are made in Bahasa Indonesia and English. The Parties agree that the Indonesian Language version of this Bond is applicable to all interests. In the event of any discrepancies between the English and Bahasa Indonesia versions of these Bonds, the Indonesian version shall prevail

20. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (OWK) ATAS UNJUK (lanjutan)

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 163 tanggal 27 Desember 2017 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. dan Kesepakatan Bersama Untuk Penyelesaian Hutang tanggal 1 Nopember 2017 serta addendum kesepakatan bersama tanggal 20 Desember 2017, telah disetujui :

- Pelaksanaan harga saham Obligasi Wajib Konversi ditetapkan sebesar Rp 440 per saham dan jumlah pokok Obligasi Wajib Konversi seluruhnya senilai Rp 941.747.478.649.
- Obligasi Wajib Konversi akan dikonversi menjadi saham sebanyak 2.140.335.179 lembar saham Seri B masing-masing saham bernilai nominal Rp. 50 per saham atau sebesar 33,72% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan.
- Pada saat Obligasi Wajib Konversi telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham ditempatkan dan disetor, Perseroan akan memperoleh agio saham hasil konversi sebesar Rp 834.730.719.700.

Berdasarkan akte No. 129 tanggal 24 Januari 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI Notaris di Jakarta, para pihak sepakat untuk menyatakan kembali penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kolektif tanggal 28 Desember 2017 kedalam akta Notarial. (lihat catatan. 38).

20. CONVERTIBLE BOND (continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting (EGM) no. 163 dated December 27, 2017 Notary Anita Anggawidjaja, S.H. and Collective Agreements For Debt Settlement dated November 1, 2017 and the joint agreement addendum of December 20, 2017, have been approved:

- Implementation of share price of Mandatory Convertible Bonds shall be Rp 440 per share and the principal amount of the Mandatory Convertible Bonds shall be Rp 941.747.478.649.
- *The Mandatory Convertible Bonds will be converted into 2,140,335,179 Series B shares of each share with par value of Rp. 50 per share or 33.72% of the issued and paid up capital of the Company.*

When the Mandatory Convertible Bonds have been fully converted into issued and paid-up shares, the Company will receive additional paid-in capital as Rp 834,730,719,700.

Based on certificate no. 129 dated January 24, 2018 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI Notary in Jakarta, the parties agreed to restate the issuance of the OWK's collective dated December 28, 2017 into Notarial deed. (see note 38).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017
	Rp
Agio saham	39.456.709.032
Biaya emisi saham- bersih	(5.727.368.880)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	2.118.330.461
Jumlah	35.847.670.613

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari transaksi sebagai berikut:

1. Hasil penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham, Perusahaan memperoleh agio saham sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Hasil penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 301.492.340 lembar saham dengan nilai nominal Rp 208 per lembar saham. Perusahaan memperoleh agio saham sebesar Rp 2.412.938.712 yang disetor tunai.
3. Selisih transaksi pembagian dividen saham tanggal 16 September 2005, dimana dasar pembagi menggunakan harga pasar sebesar Rp 380 per saham, sedangkan nominal saham yang diterbitkan adalah Rp 200 per saham. Atas transaksi tersebut Perusahaan memperoleh agio saham sebesar Rp 180 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 27.045.770.320.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan hak atas ijin pemanfaatan tanah milik TNI – AU yang berlokasi di Pondok Gede dan Pasar Minggu kepada PT Permata Sumber Investindo (d/h Induk Perusahaan yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan).

	2017
	Rp
Nilai pengalihan hak	4.000.000.000
Nilai perolehan hak	(1.881.669.539)
Jumlah	2.118.330.461

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016
	Rp
Agio saham	39.456.709.032
Biaya emisi saham- bersih	(5.727.368.880)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	2.118.330.461
Jumlah	35.847.670.613

The additional paid-in capital represents share premium originated from transactions as follows:

- 1 The result from the initial public offering amounting to 100.000.000 shares, the Company gained a share premium amounting to Rp 10.000.000.000.
- 2 The result from paid-up capital by issuing new shares without preemptive rights amounted to 301.492.340 shares with nominal value Rp 208 per share. The Company gained share premium amounting to Rp 2.412.938.712.
- 3 A difference due to the stock dividend distribution on September 16, 2005 using market value amounting to Rp 380 per share, versus the nominal value of the issued stock of Rp 200 per share. From that transaction, the Company gained share premium amounting to Rp 180 per share or Rp 27.045.770.320.

Difference due to transaction between entities common control represents the difference of the transfer price of the land utilization permit rights which are located at Pondok Gede and Pasar Minggu, to PT Permata Sumber Investindo (Previously a parent Company which is under common control of the Company).

	2016
	Rp
Nilai pengalihan hak	4.000.000.000
Nilai perolehan hak	(1.881.669.539)
Jumlah	2.118.330.461

Compensation of transfer of rights
Cost of acquisition of rights
Total

22. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 12 Tanggal 12 Desember 2006 dari Notaris Wachid Hasyim, SH telah disetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali (buyback) saham maksimal sejumlah 10% dari saham yang beredar, dengan menggunakan dana maksimum sejumlah Rp 70.000.000.000 yang berasal dari saldo laba. Jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham disetujui selama 18 bulan.

Transaksi saham yang diperoleh kembali sampai dengan akhir periode 18 bulan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Harga Perolehan / Cost	Jumlah Lembar / Number of Shares
Pembelian tahun 2006	515.550.000	860.000
Pembelian tahun 2007	5.479.070.000	7.851.000
Jumlah	5.994.620.000	8.711.000

Modal saham yang diperoleh kembali sejumlah 8.711.000 saham seluruhnya adalah seri B dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 9 tanggal 8 Januari 2008 Perusahaan telah melakukan stock split dengan rasio 1 lembar saham lama memperoleh 4 lembar saham baru. Dengan telah dilakukannya stock split tersebut maka jumlah saham yang diperoleh kembali telah berubah menjadi sejumlah 34.844.000 saham.

22. TREASURY STOCK

According to the minutes of Extraordinary Shareholders' Meeting No. 12, which was held on December 12, 2006, the Shareholders have approved the Company's plan concerning the Stock Buyback program with maximum of 10% from issued shares and maximum fund of Rp 70.000.000.000 of retained earnings. Stock buybacks shall be executed over a period of 18 months.

The transaction cost of treasury stock until 18 month periods are as follow:

Jumlah Lembar Saham Hasil Stock Split / Number of Share after Stock Split 2008	Persentase Lembar Saham yang diperoleh kembali / Percentage Shares of treasury stock	Notes
3.440.000	0,08%	Purchase on 2006
31.404.000	0,74%	Purchase on 2007
34.844.000	0,82%	Total

Capital stock amounting to 8.711.000 shares consist of B series with nominal value of Rp 200 per share. Based on of the minute of extraordinary shareholders meeting deed No. 9 dated January 8, 2008 the company exercised stock split with the ratio of 1 old share into 4 new shares. After the execution of stock split the treasury stock amount changed to be 34.844.000 shares.

23. PENJUALAN

	2017 Rp
Tanah kavling	-
Jumlah	-

23. SALES

	2016 Rp	Land
	-	
Jumlah	-	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017
	Rp
Tanah kavling	-
Jumlah	-

24. COST OF GOOD SALES

	2016	
	Rp	
	-	Land
	-	Total

25. BEBAN USAHA

	2017
	Rp
Beban umum dan administrasi:	
- Beban penjualan	144.010.000
- Gaji dan tunjangan	347.500.000
- Penyusutan aset tetap	158.203.124
- Jasa profesional	210.400.000
- Imbalan kerja (catatan 28)	47.644.923
- Lain-lain	1.932.457.223
Jumlah beban usaha	2.840.215.270

25. OPERATING EXPENSES

	2016	
	Rp	
	-	General and administratives
	393.000.000	Salaries and benefits -
	158.203.125	Depreciation -
	353.000.000	Professional fees -
	100.756.006	Employee benefit (note 28) -
	677.273.653	Miscellaneous -
	1.682.232.784	Total operating expenses

26. DENDA DAN BEBAN ADMINISTRASI PAJAK

Akun ini merupakan denda dan beban administrasi pajak untuk periode 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6.324.839.776 dan Rp 20.380.851.998.

26. PENALTY AND ADMINISTRATION TAX

This account is the administrative burden of penalty and taxes for the period 31 December 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 6.324.839.776 and Rp 20.380.851.998.

27. LABA PENJUALAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan laba penjualan aset untuk periode 31 Desember 2017 sebesar Rp 3.058.121.879.

27. PROFIT SALES OF ASSETS

This account represents profit on sale of assets for the period December 31, 2017 amount of Rp 3.058.121.879.

Pada 31 Desember 2017 perusahaan telah menjual aset tetap berupa bangunan ruko dan mesin.

On December 31, 2017 the company has sold fixed assets of shop houses and machines.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan yang dikualifikasi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as income in respect to the employee benefits are as follows:

	2017
	Rp
Beban jasa kini	30.488.843
Beban bunga	17.156.080
Jumlah	47.644.923

	2016	
	Rp	
	33.868.483	Current service cost
	15.749.477	Interest cost
	49.617.960	Total

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjut)

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas	425.368.777	552.839.927
Biaya jasa kini	30.488.843	65.715.040
Biaya bunga	17.156.080	35.040.966
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(204.000.000)	(156.000.000)
Biaya Jasa Lalu yg Belum Diakui - Non Vested	(105.244.558)	(72.227.156)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	163.769.142	425.368.777

Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	425.368.777	552.839.927
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	47.644.923	100.756.006
Pembayaran manfaat	(204.000.000)	(156.000.000)
Pendapatan komprehensif lain	(105.244.558)	(72.227.156)
Jumlah	163.769.142	425.368.777

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	6,59%	7,61%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	60 tahun	60 tahun

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The details of long term employee benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas	425.368.777	552.839.927	Present value of obligation
Biaya jasa kini	30.488.843	65.715.040	Current service expense
Biaya bunga	17.156.080	35.040.966	Interest expense
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(204.000.000)	(156.000.000)	Unrecognized actuarial losses
Biaya Jasa Lalu yg Belum Diakui - Non Vested	(105.244.558)	(72.227.156)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	163.769.142	425.368.777	Long term employee benefits liabilities

Changes in the net liability in the current year are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	425.368.777	552.839.927	Current service cost
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	47.644.923	100.756.006	Amount charged to profit or loss
Pembayaran manfaat	(204.000.000)	(156.000.000)	Payment of benefit
Pendapatan komprehensif lain	(105.244.558)	(72.227.156)	Other comprehensive income
Jumlah	163.769.142	425.368.777	Total

Historical information of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities was as follow:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,59%	7,61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	60 tahun	60 tahun	Retirement age

29. PAJAK PENGHASILAN

Sejak 1 Januari 2009 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71 tanggal 4 Nopember 2008 yaitu pajak penghasilan final dengan tarif 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016 tarif Pajak Penghasilan atas pengalihan hak tanah dan bangunan ditetapkan menjadi 2,5%, berlaku efektif 9 September 2016.

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 105.000.000.

29. INCOME TAX

As of January 1, 2009 the company and its subsidiaries has adopted income tax in accordance with government regulation No. 71 dated November 4, 2008 regarding final income tax at the 5% rate from gross value of the land transfer and building titles.

Based on Government Regulation No. 34 of 2016 dated August 8, 2016 the tariff of Income Tax on the transfer of land and building rights is set to 2.5%, effective September 9, 2016.

This account represents final income tax on transfer of land rights and / or building on December 31, 2017 amounted to Rp 105.000.000 respectively.

30. LABA ATAU RUGI PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba atau rugi per saham dasar:

	2017 Rp
Laba atau Rugi Bersih yang diatribusikan ke entitas induk	2.060.514.792
Jumlah Saham	
Jumlah rata-rata tertimbang - saham biasa untuk perhitungan - laba per saham dasar (lembar)	4.206.964.252
Laba (Rugi) per Saham Dasar	
Laba (Rugi) Bersih yang diatribusikan ke entitas induk	0,49

30. BASIC PROFIT OR LOSS PER SHARE

The computation for basic profit or loss per share is based on the following data :

	2016 Rp	
	3.439.485.808	Profit or Net loss attributable to owners of the Company
		Number of shares :
		Weighted average number of
	4.206.964.252	ordinary shares for computation of basic
		Gain (Loss) per Share
	0,82	Nett Profit (loss) attributable to owner the Company

31. LAPORAN SEGMENT

Perusahaan melakukan pembagian segmen usaha berdasarkan aktivitas usahanya adalah sebagai berikut:

- Real estat : meliputi kegiatan di bidang usaha perumahan lingkungan dan kavling tanah bangunan perumahan.
- Properti : meliputi kegiatan di bidang usaha penyediaan bangunan perbelanjaan, bangunan industri, apartemen dan perhotelan.
- Lainnya : segmen usaha di luar bidang usaha di atas.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT REPORTING

Business segment based on business activities of the Company is as follows:

- Real estate : including activities in housing area and land of building.
- Property : including activities in providing shopping areas, industrial estates, apartments and hotels.
- Others : business segments outside the specific business segment above.

Primary segment information on the Company and its subsidiaries are as follows:

	2017			
	Real Estat / Real Estate	Properti / Property	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Aset segmen	817.866.740.490	575.875.960.789	1.393.742.701.279	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	22.985.278.744	Non allocated assets
Jumlah asset	817.866.740.490	575.875.960.789	1.416.727.980.024	Total asset
Liabilitas segmen	2.820.000.000	-	2.820.000.000	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	220.515.829.485	Non-allocated Liabilities
Jumlah liabilitas	2.820.000.000	-	223.335.829.485	Total liabilities
Pengeluaran barang modal				Capital Expenditure
- Penyusutan	-	-	-	Depreciation -
Penjualan				Sales
- Pihak eksternal	-	-	-	External sales -
- Antar segmen	-	-	-	Inter-segment sales -
Pendapatan bersih	-	-	-	Net sales
Hasil segmen / laba kotor			-	Segment result / gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(2.840.215.270)	Unallocated operating expenses

31. LAPORAN SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

	2017			
	Real Estat / Real Estate	Properti / Property	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Rugi usaha			(2.840.215.270)	Operating loss
Beban Keuangan			(279.348)	Finance expenses
Pendapatan Lain-lain			5.006.009.410	Others expenses
Laba sebelum pajak			2.165.514.792	Profit before income tax
Beban pajak			(105.000.000)	Tax charges
Laba periode berjalan			2.060.514.792	Profit before non controlling interest
Laba komprehensif lain			105.244.558	Profit comprehensive income
Laba komprehensif			2.165.759.350	Total Copprehensive Profit
Laba diatribusikan kepada				Profit Attributed to Holding entity Ownership
Pemilik entitas induk			2.165.759.350	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali			-	Non controlling interest
Laba komprehensif			2.165.759.350	Total Copprehensive profit
	2016			
	Real Estat / Real Estate	Properti / Property	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Aset segmen	817.431.740.490	575.875.960.789	1.393.307.701.279	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	31.968.017.058	Non allocated assets
Jumlah aset	817.431.740.490	575.875.960.789	1.425.275.718.337	Total asset
Liabilitas segmen	2.820.000.000	-	2.820.000.000	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	1.172.976.805.798	Non-allocated Liabilities
Jumlah liabilitas	2.820.000.000	-	1.175.796.805.798	Total liabilities
Pengeluaran barang modal				Capital Expenditure
- Penyusutan	-	-	-	Depreciation -
Penjualan				Sales
- Pihak eksternal	-	-	-	External sales -
- Antar segmen	-	-	-	Inter-segment sales -
Pendapatan bersih	-	-	-	Net sales
Hasil segmen / laba kotor			-	Segment result / gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasi			(1.682.232.784)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			(1.682.232.784)	Operating profit
Beban Keuangan			(4.980.793)	Finance expenses
Beban Lain-lain			5.125.009.566	Others expenses
Rugi sebelum pajak			3.437.795.989	Loss before income tax
Beban pajak			-	Tax charges
Rugi periode berjalan			3.437.795.989	Loss before non controlling interest
Rugi komprehensif lain			72.227.156	Loss comprehensive income
Rugi komprehensif			3.510.023.145	Total Copprehensive loss

31. LAPORAN SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (continued)

	2016			
	Real Estat / Real Estate	Properti / Property	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Rugi diatribusikan kepada				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			3.511.712.964	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali			(1.689.819)	Noncontrolling interest
Rugi komprehensif			3.510.023.145	Total Comprehensive loss

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES

	2017		
	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
		Rp	
Aset moneter			Monetary assets
- Kas dan setara kas	-	-	Cash and cash Equivalents -
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
- Utang jangka panjang	-	-	Long term Loan -
Jumlah liabilitas moneter - bersih		-	Net monetary liabilities

	2016		
	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
		Rp	
Aset moneter			Monetary assets
- Kas dan setara kas	-	-	Cash and cash Equivalents -
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
- Utang jangka panjang	70.707.071,00	950.020.205.956	Long term Loan -
Jumlah liabilitas moneter - bersih		950.020.205.956	Net monetary liabilities

33. PERIKATAN DAN PENJELASAN

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa ikatan pembelian tanah dan kerjasama dengan pihak lain yang terdiri dari:

a. Pada tanggal 1 September 2015 dan addendum tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (Joint Operation) dengan PT Kertabakti Raharja. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka pengelolaan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Suryainti Permata Tbk. seluruhnya seluas 20.204 M2 yang terletak di lokasi Jemur Andayani Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, untuk dikelola dibangun Apartemen, Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran dengan nama "Madison Avenue". Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian kerjasama antara lain sebagai berikut :

- Didalam pelaksanaan pekerjaan PT Suryainti Permata selaku pemilik lahan menyerahkan tanah dan PT Kertabakti Raharja adalah sebagai pengelola yang akan mengkoordinir perencanaan, pembangunan dan pemasaran.
- Hasil usaha dan atau keuntungan bersih kerjasama akan dibagi dengan komposisi masing-masing memperoleh 50%.
- Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani perjanjian ini, dan akan berakhir setelah proyek selesai dibangun serta semua unit telah terjual, diserahkan kepada pembeli yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima.

b. Pada tanggal 15 September 2008 Perusahaan telah menandatangani akta ikatan jual beli No. 05/02/2009 dari Notaris Amelia Darmastuty, SH. M.Kn, Notaris di Sidoarjo dengan PT Semeru Cemerlang. Ikatan Jual beli tersebut adalah berupa penyerahan hak atas 5 unit bangunan bertingkat 2 yang terletak di lokasi La Foye Residence Jl. Dukuh Kupang Barat I No. 33 masing-masing dengan luas bangunan 238 m².

Harga 5 unit Bangunan disepakati sebesar Rp 9.900.000.000, dimana PT Semeru Cemerlang pada tanggal 15 September 2008 telah membayar uang muka sebagai tanda jadi sebesar Rp 1.800.000.000. Sisa sebesar Rp 8.100.000.000 akan dibayar secara angsuran selama jangka waktu 3 tahun atau sebanyak 36 kali angsuran. Angsuran per bulan ditetapkan sebesar Rp 225.000.000.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries entered into several agreements for land purchases and joint operations with other parties, as follows:

a On September 1, 2015 and the addendum on September 14, 2015 The Company has signed a partnership Agreement (Joint Operation) with PT Kertabakti Raharja. This cooperation is carried out within the framework of land management Hak Guna Bangunan (HGB) on behalf of Suryainti Permata Tbk. The land area of 20.204 M2 is located in Jemur Andayani, administrative districts of Siwalankerto Wonocolo, Surabaya city, to be managed and develop apartment towers, Shopping Centers and Offices with the name "Madison Avenue". The terms and provisions of the cooperation agreement are as follows :

- For its execution, PT Suryainti Permata Tbk as the owner of the land handed over the land and PT Kertabakti Raharja will and manage coordinate the planning, development and marketing.
- The proceeds of operations or net profit on the partnership will be shared with the composition of 50% each.
- This agreement is effective as of the signing of this agreement, and will end after project is completed and all units have been sold, handed over to the buyer.

b On September 15, 2008 the Company signed Notarial Deed of Sale and Transfer No.05/02/2009 of Amelia Darmastuty, SH. M.Kn, Notary based in Sidoarjo with PT Semeru Cemerlang. This deed of sale and transfer regarding the transfer of 5 units buildings 2th Floor which is located in La Foye Residence, Jl. Dukuh Kupang Barat I No. 33, each of 238 square meters.

The total agreed amount was Rp 9.900.000.000 and PT Semeru Cemerlang in September 15, 2008 made down payments amounting to Rp 1.800.000.000. The remaining amount of Rp 8.100.000.000 will be settled over a period of 3 years of 36 equal Monthly installments of Rp 225.000.000.

33. PERIKATAN DAN PENJELASAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Januari 2007 Perusahaan telah menandatangani akta ikatan jual beli No. 311 dari Notaris Mufriadi Jazuli, SH., Notaris di Sidoarjo dengan PT Permata Cagiva Manufacturing Indonesia. Ikatan Jual beli tersebut adalah berupa penyerahan hak atas beberapa bidang tanah yang terletak di lokasi Semambung Jl. Raya Juanda Sidoarjo seluruhnya seluas 35.040 m².

Harga tanah disepakati sebesar Rp 80.257.500.000, dimana PT Permata Cagiva Manufacturing Indonesia pada tanggal 28 Desember 2006 telah membayar uang muka sebagai tanda jadi sebesar Rp 400.000.000. Sedang sisanya sebesar Rp 79.857.500.000 akan dibayar secara angsuran selama jangka waktu 5 tahun atau sebanyak 60 kali angsuran. Angsuran per bulan ditetapkan sebesar Rp 1.330.000.000 yang dimulai sejak bulan Pebruari 2007.

- d. Pada tanggal 31 Januari 2007 Perusahaan telah menandatangani akta ikatan jual beli No. 312 dari Notaris Mufriadi Jazuli, SH Notaris di Sidoarjo dengan PT Panglima Tahta Abadi. Ikatan Jual beli tersebut adalah berupa penyerahan hak atas beberapa bidang tanah yang terletak di lokasi Semambung Jl. Raya Juanda Sidoarjo seluruhnya seluas 13.660 m².

Harga tanah disepakati sebesar Rp 30.735.000.000, dimana PT Panglima Tahta Abadi pada tanggal 18 Desember 2006 telah membayar uang muka sebagai tanda jadi sebesar Rp 230.000.000. Sedang sisanya sebesar Rp 30.505.000.000 akan dibayar secara angsuran selama jangka waktu 5 tahun atau sebanyak 60 kali angsuran. Angsuran per bulan ditetapkan sebesar Rp 508.000.000 yang dimulai sejak bulan Pebruari 2007.

- e. Pada tanggal 31 Januari 2007 Perusahaan telah menandatangani akta ikatan jual beli No. 313 dari Notaris Mufriadi Jazuli, SH Notaris di Sidoarjo dengan PT Brother Indonesia. Ikatan Jual beli tersebut adalah berupa penyerahan hak atas beberapa bidang tanah yang terletak di lokasi Semambung Jl. Raya Juanda Sidoarjo seluruhnya seluas 32.040 m².

Harga tanah disepakati sebesar Rp 72.090.000.000, dimana PT Brother Indonesia pada tanggal 27 Desember 2006 telah membayar uang muka sebagai tanda jadi sebesar Rp 380.000.000. Sedang sisanya sebesar Rp 71.710.000.000 akan dibayar secara angsuran selama jangka waktu 5 tahun atau sebanyak 60 kali angsuran. Angsuran per bulan ditetapkan sebesar Rp 1.195.000.000 yang dimulai sejak bulan Pebruari 2007.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

- c. On January 31, 2007 the Company signed Notarial Deed Sale and Transfer No.311 of Mufriadi Jazuli, SH., Notary based in Sidoarjo with PT Permata Cagiva Manufacturing Indonesia. This deed of sale and transfer regarding the transfer of landrights which is located in Semambung, Jl. Raya Juanda Sidoarjo, measuring 35,040 square meters.

The total agreed amount was Rp 80.257.500.000 and PT Permata Cagiva Manufacturing Indonesia in December 28, 2006 made a down payments amounting to Rp 400.000.000. The remaining amount of Rp 79.857.500.000 will be settled over a period of 5 years of 60 equal Monthly installments, payments of Rp 1.330.000.000 commencing February 2007.

- d. On January 31, 2007 the Company signed Notarial Deed Sale and Transfer No. 312 of Mufriadi Jazuli, SH, Notary based in Sidoarjo with PT Panglima Tahta Abadi. This deed of sale and transfer regarding to the transfer of landrights which is located in Semambung, Jl. Raya Juanda Sidoarjo, measuring 13,660 square meters.

Amount agreed was Rp 30.735.000.000 and PT Panglima Tahta Abadi in December 18, 2006 made down payments amounting Rp. 230.000.000. And the balance amounting Rp. 30.505.000.000 will be settled over a period of 5 years equivalent with 60 Monthly installment of Rp 508.000.000 starting February 2007.

- e. On January 31, 2007 the Company signed Notarial Deed Sale and Transfer No. 313 of Mufriadi Jazuli, SH., Notary based in Sidoarjo with PT Brother Indonesia. The deed of sale and transfer regarding to the transfer of landrights which is located in Semambung, Jl. Raya Juanda Sidoarjo, a total 32,040 square meters.

The amount agreed upon totals Rp 72.090.000.000 PT Brother Indonesia in December 27, 2006 made down payments amounting to Rp 380.000.000. The remaining amount of Rp 71.710.000.000 will be settled over a period of 5 years of 60 equal Monthly installments of Rp 1.195.000.000 commencing February 2007.

33. PERIKATAN DAN PENJELASAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 7 Desember 2004 Perusahaan telah menandatangani akta No. 4 dari Notaris Wachid Hasyim, SH., mengenai pengoperan hak sewa atas tanah pemerintah kota Surabaya yang terletak di lokasi Dukuh Kupang, Surabaya seluas 6.027m² dari Sinoman Arek Suroboyo (SAS) kepada Perusahaan.
- g. Pada tanggal 17 Nopember 2006 Perusahaan telah memperoleh surat ijin pemanfaatan tanah seluas 4.252 m2 yang berlokasi di Jl. Dukuh Kupang, Surabaya milik Pemerintah Daerah Kota Surabaya. Atas pemanfaatan tanah tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar retribusi sebesar Rp 1.091.714.870.

34. GUGATAN HUKUM

- a. Pada tanggal 28 Juli 2010 Perusahaan telah menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Surabaya, atas gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Hutabarat Halim & Rekan yang bertindak sebagai kuasa dari para pemegang saham, dimana Perseroan telah ditarik sebagai pihak tergugat. Bahwa gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan adalah adanya perikatan hukum pihak ketiga dengan Perseroan sehingga berdampak pada merugikan kepentingan pemegang saham.
- b. Pada tanggal 30 Juli 2010 Perusahaan telah menerima surat panggilan dari Pengadilan Niaga Surabaya, atas surat permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh Lucas, SH & Partners dimana Perseroan telah ditarik sebagai pihak termohon pailit. Permohonan pernyataan pailit yang diajukan adalah dikarenakan Perseroan tidak dapat membayar kewajiban hutang yang telah jatuh tempo.

Dalam rangka melakukan penyelesaian gugatan perbuatan melawan hukum yang timbul dari hutang default Perseroan maka dengan tanpa merugikan kepentingan dari Investor, Perseroan, dan pemegang saham, pada tanggal 1 Nopember 2017 dan addendum perjanjian tanggal 20 Desember 2017, Perseroan telah menanda tangani Perjanjian Kesepakatan Bersama, dimana hutang default Perseroan sejumlah Rp 1.080.730.662.195 (termasuk bunga yang masih harus dibayar) akan diselesaikan dengan cara :

- Jumlah hutang pokok default sebesar Rp. 941.747.478.649 akan dibayar dengan cara menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang pada saatnya akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp. 138.983.183.546 akan diselesaikan melalui Promissory Note yang berjangka waktu 5 tahun tanpa bunga atau cara lain yang akan disepakati para pihak kemudian.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

- f. On December 7, 2004 the Company has signed the notarial deed No. 4 of Notary Wachid Hasyim, SH., regarding the transfer of landrights in Surabaya located at Dukuh Kupang, Surabaya measuring 6,027 square meters from Sinoman Arek Suroboyo (SAS) to the Company.
- g. On November 17, 2006, the Company acquired an approval letter of land development for 4,252 square meters, located in Jl. Dukuh Kupang, Surabaya owned by City Government of Surabaya. For the utilization of the land for development, the Company's has the obligation to pay retribution amounting to Rp 1.091.714.870.

34. LEGAL CLAIMS

- a. On July 28, 2010 the Company has received a summons from the Surabaya District Court, on a lawsuit against Hutabarat Halim & Rekan, which acts as the proxy of the shareholders, whereby the Company has been withdrawn as a defendant. Whereas the lawsuit against the law filed is a third party legal engagement with the Company so that it affects the interests of the shareholders.
- b. On July 30, 2010 the Company has received a summons from the Commercial Court of Surabaya, on a letter requesting a bankruptcy statement filed by Lucas, SH & Partners where the Company has been withdrawn as an insolvent party. The request for bankruptcy statement filed is due to the fact that the Company can not repay the debt obligations that have matured.

In order to settle a lawsuit against the law arising out of the Company's default debt, without prejudice to the interests of the Investor, the Company and the shareholders, on November 1, 2017 and the addendum of agreement dated December 20, 2017, the Company has signed a Collective Agreement, the Company's default debt of Rp 1,080,730,662,195 (including accrued interest) will be settled by:

- The amount of the principal default debt is Rp. 941,747,478,649 will be settled by issuing Mandatory Convertible Bonds (OWK), which in turn will be converted into shares of the Company.
- Total accrued interest of Rp. 138.983.183.546 will be settled through a 5-year Promissory Note with no interest or any other means to be agreed upon by the parties later.

34. GUGATAN HUKUM

Bahwa atas penyelesaian kewajiban-kewajiban Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan didalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana yang tertuang didalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 163 tanggal 27 Desember 2017 Notaris Anita Anggawidjaja, S.H.

Dengan adanya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah disepakatinya penyelesaian hutang oleh Perseroan, maka gugatan hukum telah terselesaikan.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki hubungan berelasi dengan PT Permata Sumber Investindo yang d/h merupakan pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan memiliki hubungan berelasi dengan PT Kertabakti Raharja sehubungan dengan adanya asset kerjasama operasi (Joint Operation), pengelolaan tanah yang dimiliki oleh PT Surya Inti Permata.

Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan memperoleh pinjaman dana sementara dari PT Permata Sumber Investindo dalam rangka pembiayaan Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya. Pada Laporan posisi keuangan 31 Desember 2016 saldo utang berelasi adalah sebesar Rp 1.047.664.823,-.

Perusahaan memperoleh pinjaman dana sementara dari PT Kertabakti Raharja dalam rangka pembiayaan Perusahaan. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, dilakukan tanpa jaminan dan pengembaliannya akan diperhitungkan dengan prosentase pembagian laba hasil pengelolaan asset kerjasama operasi. Pada Laporan posisi keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 saldo utang berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 10.363.517.146. dan Rp 11.463.468.720.

34. LEGAL CLAIMS

That the settlement of the Company's obligations has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) no. 163 dated December 27, 2017 Notary Anita Anggawidjaja, S.H.

With the resolution of the General Meeting of Shareholders and the approval of the settlement of debt by the Company, the legal suit has been resolved.

35. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of Relationship

The company was an affiliate of PT Permata Sumber Investindo previously was a shareholder of the Company.

The Company having a relationship for to PT Kertabakti Raharja correspond with the joint operation assets for the land owned by PT Surya Inti Permata.

Transaction with Related Parties

The Company obtained temporary loan from PT Permata Sumber Investindo in order to finance the Company. The loan is non-interest bearing, unsecured and carried an unspecified repayment schedule. In statements of financial position at December 31, 2016, the payable balances amount is Rp 1.047.664.823.

The Company obtained a temporary fund loan from PT Kertabakti Raharja in the framework of the Company's financing. The loan is not subject to interest, carried out without collateral and the return will be calculated with the percentage of profit sharing from the operational assets asset management. In the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of individual debt are Rp. 10.363.517.146. and Rp 11,463,468,720.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dimana dapat merealisasikan aset dan liabilitas dalam kondisi normal.

Perusahaan memiliki rencana-rencana yang akan dijalankan pada tahun 2018 antara lain sebagai berikut :

1. Menawarkan dan menjual persediaan tanah kavling yang tersedia, dengan tanpa membangun. Dengan harapan memperoleh penghasilan dengan tanpa pengeluaran biaya pembangunan. Sehubungan dengan rencana ini Perseroan akan menawarkan tanah-tanah SHGB yang belum jatuh tempo dan berlaku hingga tahun 2023 dan sebagian lainnya pada tahun 2026. SHGB tersebut dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Segera menyelesaikan bangunan-bangunan yang masih dalam proses penyelesaian dengan harapan dapat segera terjual seluruhnya.
3. Melakukan kerjasama operasi (joint operation) dengan pihak ketiga dan atau investor untuk pengelolaan lahan milik Perseroan dengan harapan Perseroan akan memperoleh penghasilan dengan tanpa mengeluarkan pendanaan untuk pembangunan.
4. Dalam jangka panjang Perseroan memiliki rencana untuk mengembangkan lahan Aset Tanah yang berlokasi di Segoro Tambak, untuk dikelola dan dikembangkan menjadi kawasan perumahan dengan pemandangan golf, pertokoan, dan pusat rekreasi yang sebagian besar mempunyai view pantai timur Surabaya sesuai perencanaan Perseroan sebelumnya dan/atau proyek lainnya.
5. Melakukan pencatatan kembali (re-listing) saham Perseroan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan pencatatan kembali tersebut, maka saham-saham Perseroan dapat kembali diperdagangkan secara terbuka di BEI, sehingga akan membawa dampak yang sangat positif bagi para pemegang saham, khususnya para pemegang saham minoritas.

36. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the company's and subsidiaries will continue as a going concern, which are able to realize their assets and liabilities under normal circumstance.

The company has some plans to be executed in 2018 as follows:

1. *Market available lots of land lots, with out construction. In the hope of earning with no development expenses. In relation to this plan, the Company will offer valid SHGB land that valid until 2023 and partly by 2026. The SHGB may be extended according to the applicable regulations.*
2. *Immediately complete the buildings that are still in the process of completion expecting of being sold completely*
3. *Conducting joint operations with third parties and or investors for the management of the Company's land in the hope that the Company will generate income without issuing any funding for development.*
4. *In the long term, the Company has plans to develop the Land Asset Land located in Segoro Tambak, to be managed and developed into a residential area with views of golf, shopping and recreation centers that mostly have a view of east coast of Surabaya according to previous Company's plans and / or other projects .*
5. *Re-listing the Company's shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX). With such recording, the shares of the Company can be re-traded publicly on the Stock Exchange, which will have a very positive impact on shareholders, especially minority shareholders.*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen is capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

b. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are foreign currency liability.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL (lanjut)

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

b. Manajemen risiko keuangan

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
- Kas dan setara kas	54.159.245	54.159.245 (i)
- Piutang lain-lain	74.454.133	74.454.133 (i)
Liabilitas keuangan		
- Utang lain-lain	81.132.517.146	81.132.517.146 (i)
- Beban akrual	221.837.151	221.837.151 (i)
- Pinjaman jangka panjang lainnya	-	- (ii)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (continued)

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk in which position of cash flows show short-term revenue is not sufficient to cover short-term expenses.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

b. Financial risk management

iv. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

c. Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Financial Assets
Cash and cash equivalent -
Other receivables -

Financial Liabilities
Other payables -
Accrued expenses -
Others long term liabilities -

37. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL** (Lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

	2016	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
- Kas dan setara kas	45.316.313	45.316.313 (i)
- Piutang lain-lain	74.454.133	74.454.133 (i)
Liabilitas keuangan		
- Utang lain-lain	83.280.133.544	83.280.133.544 (i)
- Beban akrual	139.240.686.271	139.240.686.271 (i)
- Pinjaman jangka panjang lainnya	950.020.205.956	950.020.205.956 (ii)

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(ii). Nilai wajar sama dengan nilai tercatat karena kurs tanggal neraca menggunakan kurs tengah BI per tanggal neraca dan tingkat bunga menggunakan tingkat bunga pasar.

37. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT** (Continued)

c. Fair value of financial instruments

Financial Assets
Cash and cash equivalent -
Other receivables -

Financial Liabilities
Other payables -
Accrued expenses -
Others long term liabilities -

(i). Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

(ii). The fair value is carrying amount because using BI midle rate at balance sheet date and using market interest rate.

38. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Berdasarkan akte Perjanjian Penerbitan Obligasi atas unjuk No.130 tanggal 24 Januari 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo,SH.MSI Notaris di Jakarta, dalam rangka menyatakan kembali Penerbitan Obligasi atas unjuk tanggal 28 Desember 2017, para pihak sepakat untuk menyatakan kembali kedalam Akta Notarial seluruh isi dan ketentuan Perjanjian Penerbitan Obligasi atas unjuk, dimana antara lain disepakati hal-hal sebagai berikut :

- Obligasi atas unjuk dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar Rp 138.983.183.546 dilakukan pemecahan sebanyak 14 sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 9.927.370.253 per sertifikat Obligasi.
- Henner akan mengambil dan menerima Obligasi atas unjuk dengan jumlah pokok sebesar Rp 129.055.813.293 atau sebanyak 13 lembar sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 9.927.370.253 per sertifikat Obligasi.

38. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

a. Based on the Deed of Bond Issuance Agreement No.130 dated January 24, 2018 of Dr. Ir. Irawan Soerodjo, SH.MSI Notary in Jakarta, in order to restate the issuance of collective Bonds dated December 28, 2017, the parties agreed to restate the Notarial Deed to the entire contents and terms of the Collective Bond Issuance Agreement, which among others agreed on the following matters:

- Bearer Bond with an aggregate principal amount of Rp 138,983,183,546 was split into 14 certificates in registered form with denomination of Rp 9,927,370,253 per bond certificate.
- Henner will take and Bearer Bond with principal amount of Rp 129,055,813,293 or 13 certificates in registered form with denomination of Rp 9,927,370,253 per bond certificate.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Watiga akan mengambil dan menerima Obligasi atas unjuk dengan jumlah pokok sebesar Rp 9.927.370.253 atau sebanyak 1 lembar sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 9.927.370.253 per sertifikat Obligasi.

Sedangkan terhadap isi dan pokok Perjanjian Penerbitan Obligasi atas unjuk tidak mengalami perubahan sebagaimana yang telah diuraikan pada Perjanjian Penerbitan Obligasi atas unjuk tanggal 28 Desember 2017 (lihat catatan 17).

- b Berdasarkan akte Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi No.129 tanggal 24 Januari 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo,SH.MSI Notaris di Jakarta, dalam rangka menyatakan kembali Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 28 Desember 2017, para pihak sepakat untuk menyatakan kembali kedalam Akta Notarial seluruh isi dan ketentuan Perjanjian Penerbitan Obligasi wajib konversi, dimana antara lain disepakati hal-hal sebagai berikut :

- Obligasi Wajib Konversi dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar Rp 941.747.478.649 dilakukan pemecahan sebanyak 14 sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 67.267.677.046 per sertifikat Obligasi Wajib Konversi.
- Henner akan mengambil dan menerima Obligasi Wajib Konversi dengan jumlah pokok sebesar Rp 874.479.801.598 atau sebanyak 13 lembar sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 67.267.677.046 per sertifikat Obligasi.
- Watiga akan mengambil dan menerima Obligasi Wajib Konversi dengan jumlah pokok sebesar Rp 67.267.677.046 atau sebanyak 1 lembar sertifikat dalam bentuk terdaftar dengan denominasi sebesar Rp 67.267.677.046 per sertifikat Obligasi.

Sedangkan terhadap isi dan pokok Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tidak mengalami perubahan sebagaimana yang telah diuraikan pada Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi tanggal 28 Desember 2017 (lihat catatan 20).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Watiga will take and Bearer Bond with principal amount of Rp 9,927,370,253 or as many as 1 certificate in registered form with denomination of Rp 9,927,370,253 per Bond certificate.

The contents and principal of the Bearer Bond Issuance Agreement did not change as described in the Bearer Bond Issuance Agreement dated December 28, 2017 (see note 17).

- b Based on the Deed of Convertible Bond No. 129 dated January 24, 2018 of Dr. Ir. Irawan Soerodjo, SH.MSI Notary in Jakarta, in order to restate the issuance of the Mandatory Convertible Bonds dated December 28, 2017, the parties agreed to restate the Notarial Deed to the entire contents and terms of the Mandatory Convertible Bonds Issuance Agreement, which among others agreed on matters as the following:

- Mandatory Convertible Bonds with an aggregate principal amount of Rp 941,747,478,649 was split into 14 certificates in registered form with a denomination of Rp 67,267,677,046 per certificate of Convertible Bonds.
- Henner will take and receive Mandatory Convertible Bonds with principal amount of Rp 874,479,801,598 or as many as 13 sheets of certificate in registered form with denomination of Rp 67,267,677,046 per bond certificate.
- Watiga will take and Mandatory Convertible Bonds with principal amount of Rp 67,267,677,046 or as many as 1 certificate in registered form with a denomination of Rp 67,267,677,046 per bond certificate.

The contents and principal of the Mandatory Convertible Bonds issuance has not changed as described in the Mandatory Convertible Bonds issuance Agreement dated December 28, 2017 (see note 20).

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGNA KONSOLIDASIAN**

Laporan Keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 76 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juni 2018.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 76 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on Juni 18, 2017.

40. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Surya Inti Permata Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

40. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Surya Inti Permata Tbk (parent company only) present company's investment in subsidiary under the method, and not using the equity method or consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN / <i>ADDITIONAL INFORMATION</i>

PT SURYAINTI PERMATA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK
PARENT COMPANY ONLY
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		54.159.245	45.316.313	Cash and cash equivalent
Piutang usaha setelah dikurangi		-	-	Account receivables
Pihak ketiga - Setelah dikurangi				Third parties
penyisihan piutang ragu-ragu				Net off allowance for doubtful accounts
sebesar Rp 67.031.638				Rp 67.031.638
per 31 Desember 2017				as of December 31, 2017
dan 2016		-	-	and 2016
Piutang lain-lain pihak ketiga		74.454.133	74.454.134	Other receivables
Pajak dibayar dimuka		58.500.000	162.499.502	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		187.113.378	282.269.949	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham		3.600.000.000	3.600.000.000	stock investment
Uang muka pembelian		22.798.165.366	22.798.165.366	Purchase advances
Persediaan real estate		505.626.550.378	505.626.550.377	Real estate inventories
Tanah belum dikembangkan		867.978.600.815	867.543.600.815	Land not yet developed
Aset kerjasama operasi		15.812.728.026	15.812.728.026	Joint operation assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi		-		Fixed assets - Less accumulated
penyusutan masing-masing sebesar		-		depreciation amounting
Rp 2.943.076.933		-		Rp 2.943.076.933 and Rp 5.083.445.320
Rp 5.083.445.331		-		as of December 31, 2017
untuk tahun 2017 dan 2016		-	9.050.081.244	and , 2016
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.415.816.044.586	1.424.431.125.828	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		1.416.003.157.964	1.424.713.395.777	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to Financial Statement are integral part of these
Financial Statements

	Catatan / Note	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		-	-	Account payables
Utang pajak		14.522.500	153.810.752	Tax payables
Beban Akrua		221.837.151	139.239.687.459	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi		25.776.193.908	27.943.909.117	Third parties
- Pihak ketiga		70.769.000.000	70.769.000.000	Related party
Pendapatan diterima dimuka		2.820.000.000	2.820.000.000	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		99.601.553.559	240.926.407.328	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja		163.769.142	425.368.777	Employee Benefit
Obligasi atas unjuk		138.983.183.547	-	Bearer Bond
Utang jangka panjang lainnya		-	950.020.205.956	Others long term liabilities
Jumlah liabilitas Jangka Panjang		139.146.952.689	950.445.574.733	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas		238.748.506.248	1.191.371.982.061	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal
Seri A Rp 125 per saham				A series is Rp 125 per
Seri B Rp 50 per saham				B series is Rp 50 per share
Modal dasar -				Authorized
seri A 2.400.000.000 saham				A series 2.400.000.000 shares
dan seri B 14.000.000.000 saham				B series 1.806.964.252
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid of
seri A 2.400.000.000 saham				A series 2.400.000.000 shares
dan seri B 1.806.964.252				B series 1.806.964.252
saham		390.348.212.600	390.348.212.600	shares
Tambahan modal disetor		35.847.670.613	35.847.670.613	Additional paid in capital
Obligasi wajib konversi		941.747.478.649	-	Mandatory Convertible bonds
Modal saham diperoleh kembali		(5.994.620.000)	(5.994.620.000)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		74.863.686	(30.380.872)	Adjustment arising from adoption PSAK No. 24 (Revision of 2013)
Defisit		(184.768.953.833)	(186.829.468.625)	Deficit
Jumlah Ekuitas		1.177.254.651.715	233.341.413.716	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.416.003.157.964	1.424.713.395.777	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to Financial Statement are integral part of these Financial Statements

PT SURYAINTI PERMATA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT SURYAINTI PERMATA TBK
PARENT COMPANY ONLY
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31 2017 AND 2016

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH		-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		-	-	GROSS PROFIT
- Beban umum dan administrasi		(2.840.215.270)	(1.682.232.784)	General and administrative expenses -
RUGI USAHA		(2.840.215.270)	(1.682.232.784)	LOSS FROM OPERATIONS
- Pendapatan/ (Beban) bunga dan keuangan		(279.348)	(756.245)	Finance and interest expense -
- Denda dan beban administrasi		(6.324.839.776)	(20.380.851.998)	Penalty and administration tax -
- Rugi selisih kurs		8.272.727.307	25.383.639.341	foreign exchange profit (loss) -
- laba penjualan aktiva tetap		3.058.121.879	-	assets fixed sale profit -
- Lain-lain		-	122.222.222	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK		2.165.514.792	3.442.020.537	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
- Pajak kini Final		(105.000.000)	-	Current tax Final -
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		2.060.514.792	3.442.020.537	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				LOSS COMPREHENSIVE INCOME
Imbalan Pasca Kerja		105.244.558	72.227.156	POST EMPLOYMENT BENEFITS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		2.165.759.350	3.514.247.693	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)
RUGI PER SAHAM DASAR		0,49	0,82	LOSS SHARE BASIC

Catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to Financial Statement are integral part of these
Financial Statements

PT SURYA INTI PERMATA TBK
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SURYA INTI PERMATA TBK
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Obligasi Wajib Konversi / <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Ekuitas Bersih / <i>Equity Net</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2015	390.348.212.600	-	35.847.670.613	(102.608.028)	(5.994.620.000)	(190.271.489.162)	229.827.166.023	Balance as of December 31, 2015
Laba komprehensif	-	-	-	72.227.156	-	3.442.020.537	3.514.247.693	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2016	390.348.212.600	-	35.847.670.613	(30.380.872)	(5.994.620.000)	(186.829.468.625)	233.341.413.716	Balance as of December 31, 2016
Obligasi Wajib Konversi		941.747.478.649			-	-	941.747.478.649	Mandatory Convertible bond
Laba komprehensif	-	-	-	105.244.558	-	2.060.514.792	2.165.759.350	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	390.348.212.600	941.747.478.649	35.847.670.613	74.863.686	(5.994.620.000)	(184.768.953.832)	1.177.254.651.715	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes to financial statement
 An integral part of the financial statement

PT SURYAINTI PERMATA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 DESEMBER 2017 DAN 30 DESEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT SURYAINTI PERMATA TBK
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

	Catatan / Note	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		-	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(2.696.171.547)	(1.391.490.317)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan / (pembayaran) kas dari luar usaha		(279.348)	-	Cash receipt / (paid) from other revenue
Pembayaran pajak		(6.662.089.777)	(9.920.750.922)	Tax payments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(9.358.540.672)	(11.312.241.240)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aktiva tetap		11.950.000.000	-	Sale fixed assets
Perolehan tanah belum dikembangkan		(435.000.000)	-	Acquisition of assets under development
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		11.515.000.000	-	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) hutang pihak berelasi		(2.147.616.396)	11.307.468.719	Receipt/(paid) from related party
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(2.147.616.396)	11.307.468.719	Net cash flows provided by financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		8.842.932	(4.772.521)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		45.316.313	50.088.834	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		54.159.245	45.316.313	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to Financial Statement are integral part of these Financial Statements

